



**KEFAH DALAM KISAH NABI YUSUF A.S. MENURUT
THAHIR IBNU 'ASYYUR: TINJAUAN
MAQÂSHID AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

**DINA ISTIQOMAH
NIM: 12030221533**

Pembimbing I:

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

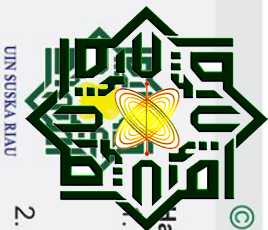
Pembimbing II:

Afriadi Putra, S. Th.I., M.Hum

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H /2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut
Thahir Ibnu ‘Asyur: Tinjauan Maqûshid Al-Qur’an”**

Nama : Dina Istiqomah

NIM : 12030221533

Program Studi : Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

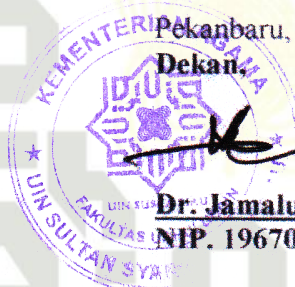
Hari : Selasa

Tanggal : 16 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

Dekan



Dr. Jamaluddin, M. Ush.

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, MIS.

NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Edi Hermanto, S. Th.L., M. Pd.I.

NIP. 19840718 2023 21 1 025

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS.

NIP. 19641217 199103 1 001

Penguji IV

Jani Arni, S. Th.L., M. Ag.

NIP. 19820117 200912 2 006

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LUKMANUL HAKIM, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Skripsi Saudara/i

An. **Dina Istiqomah**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Dina Istiqomah
NIM : 12030221533
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Judul : **" 'Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu 'Asyur: Tinjauan Maqâshid Al-Qur'an "**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam siding Munaqasyah Skripsi Fakuktas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

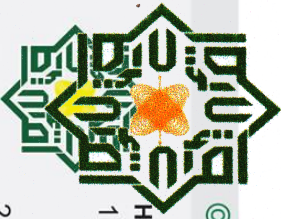
Pekanbaru, 13 Desember 2023

Pembimbing I,

Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D

NIP. 19890502202321016

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

AFRIADI PUTRA, S. Th.I., M.Hum
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Saudara/i
An. **Dina Istiqomah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Dina Istiqomah
NIM : 12030221533
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Judul : **“Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu ‘Asyur: Tinjauan Maqâshid Al-Qur’an”**

Dengan ini dapat disetujui untuk diuji secara resmi dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian kami sampaikan, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 Desember 2023
Pembimbing II,

Afriadi Putra, S. Th.I., M.Hum
NIP. 198904202018011001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dina Istiqomah
NIM : 12030221533
Tempat/Tgl.Lahir : Simpang Kubu, 27 April 2002
Fakultas : Ushuluddin
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : 'Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu 'Asyur: Tinjauan Maqashid Al-Qur'an

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Dina Istiqomah

NIM. 12030221533

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto Hidup

Saat al-Qur'an sudah menjadi sumber semangatmu,
Maka hambatan sebesar gunung pun mampu kau kalahkan.
Yaa itulah al-Qur'an, sebuah hidangan terbaik untuk jiwa.
Sumber inspirasi yang berdaya lecut tinggi.

~teh Qoonita

Saat sikap dan perilakumu
telah mampu mencerminkan al-Qur'an,
Maka Allah angkat kedudukanmu,
Allah mudahkan setiap langkahmu.
Ingat, jika Allah berjanji menjaga al-Qur'an,
Maka Allah pun akan menjaga para penghafalnya.

~ustadz Anam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Pengantar



Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin (S.Ag). Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad ﷺ Nabi yang telah memberikan petunjuk, membawa umatnya kepada jalan yang terang benderang ini yakni Agama Islam. Semoga kita bisa mendapatkan syafa'at di yaumulakhir kelak, *aamiin yaa rabbal 'aalamiin*.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, hingga penelitian ini bisa selesai dengan sebaik-baiknya. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M.Us., Wakil Dekan I Ibunda Dr. Rina Rehayati, M.A., Wakil Dekan II Ayahanda Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag. yang telah memberikan dorongan dan motivasi untuk segera menyelesaikan studi dengan pencapaian terbaik.
3. Ayahanda Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ayahanda Dr. Afrizal Nur, M.I.S selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
5. Ayahanda Lukmanul Hakim, S.Ud., M.IRKH., Ph.D dan Ayahanda Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.

Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Syartunis. Terima kasih telah membantu penulis membentuk hidup dengan kepositifan dan semangat, memperlakukan penulis sebagai putri terbaik di dunia, telah mendukung tanpa syarat, memotivasi tuk tetap kuat, mendidik sesuai syari'at, memberi semua hal yang Ayah bisa agar aku bisa mencapai impianku, menghapus kesedihan dan kesengsaraan apapun yang aku rasakan, memberikan nasihat dan dukungan tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan pencapaian yang luar biasa ini. Sekali lagi terima kasih, Ayah untuk semua perjuanganmu.

7. Pintu surgaku, Ibunda Napsiah. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, perhatian, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, terima kasih telah memberikan penulis kesempatan merasakan cinta dan kasih sayang tiada akhir. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih telah menjadi tempat terbaikku untuk pulang, Bu.

Saudara-saudari terhebatku, Kak Ipit, Bang Agus, Bang Eri, Uni Reni, Kak Sakinah, Bang Fauzan, Bang Fadli, Bang Apri; abang dan kakak ipar penulis: Bang Fajri, Kak Linda, Kak Rani, Bang Verdi, Bang Maliz, Kak Yona, Kak Tari, Kak Lina; keponakan penulis: Falih, Habib, Nadzifa, Maryam, Fayyad, Athira, Ihsan, Hanif, Arfa, Zizi, Bafa, Aulia, Hanna, Omar, Fawwas, Alif, Irba, Rapif, Sanu; kakak sepupu penulis: Kak Yul, Kak Yati, Kak Nina; serta paman dan bibi kesayangan penulis: Ummi As, Pak Alun, Pak Sunni, Etek Ide, Mak Onga. Terima kasih telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Ribuan doa, materi dan semangat yang diberikan kepada penulis tentu tak dapat diganti dengan apapun. *Uhibbukum fillah*, penulis mencintai kalian semua karena Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudah-mudahan Allah meridhai kita semua dan mengumpulkan kita kelak ke dalam surga-Nya, *aamiin*.

Keluarga Besar Rumah Qur'an Ummu Khadijah: pengelola, pengajar, santri dan donatur. Terima kasih karena telah menjadi rumah kedua penulis, membantu penulis untuk tetap kebersamai Al-Qur'an dalam kondisi apapun, serta memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengajarkan ilmu yang didapat selama menempuh studi. *Wa kafaah billaahi syahiidaa*.

Seluruh *murabbiyah* dan guru yang telah mengajarkan banyak ilmu dan hikmah, menasehati dan membimbing penulis untuk terus berusaha menjadi sebaik-baik hamba.

Kakak tingkat inspiratorku, Bang Fachruli dan Kak Ati yang memacu penulis untuk semangat dalam meningkatkan kualitas diri dan menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing penyusunan skripsi ini. *Jazaakumullaahu khairan jazaa'*.

Teruntuk Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan: Sakinah Annisa, Vivi Rinda Yani, Fitri Amelia, Afifah Azzahra, Nada Saswita, Turi Yani, Nadia Zulfa Atika, Ramadhea Tarisa Aini, Deana Putri, Hanna Jenifer, Arina Wilda Sholehah, Santalia Khairina, Nikmatun Nabilah, Sindy Ayona; teman-teman lokal IAT G 2020; teman-teman KKN Desa Tanjung Jaya; dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah banyak hadir dalam kehidupan penulis, melewati suka dan duka bersama selama duduk di bangku kuliah, juga memberikan banyak saran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengar keluh kesah penulis. Semoga ukhuwah kita berkekalan hingga ke janah. *Aamiin*.

Ketua Divisi Kominfo HMPS IAT 2022/2023: Dian Pratama, Kakak tingkat IAT 2018 dan 2019, Kak Hafizhah, Kak Isna, Bang Naufal, Bang Wendi, Kak Nirmala, Kak Winda; dan lain-lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan, arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Guru Bimbel Al-Haramain, Ustadz Muhammad Salim; teman lintas kampus LIPIA; Aqil Auliya Al-Mundzir;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta teman lintas negara, Irfan Al-Huda, Imam Pratama Yendrian dan Adyatul Hakim yang telah menjelaskan referensi berbahasa Arab kepada penulis.

Keluarga Besar Rohis Al-Fata Al-Muntazhar, HMPS Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan DEMA Fakultas Ushuluddin yang telah menjadi tempat bertumbuh bagi penulis melalui berbagai kebaikan dan dinamika yang ada. Terima kasih banyak atas setiap pengalaman berharga yang menjadikan penulis tetap teguh dalam menginjak onak dan duri kehidupan.

Terakhir, untuk diri saya sendiri, Dina Istiqomah atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, Mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 10 Januari 2024

UIN SUSKA

Dina Istiqomah
12030221533



Daftar Isi

Surat Pengesahan	
Nota Dinas Pembimbing 1	
Nota Dinas Pembimbing 2	
Surat Pernyataan	
Motto Hidup	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	v
Pedoman Transliterasi.....	vii
Abstrak	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Tinjauan Umum Seputar <i>'Iffah</i>	12
2. Kisah dalam Qur'an (<i>Qashash al-Qur'an</i>)	19
3. Kisah Nabi Yusuf A.S.	23
4. <i>Maqâshid Al-Qur'an</i>	30
5. Penyusun Kitab Tafsir <i>At-Tahrir Wa At-Tanwir</i>	34
B. Literature Review	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	50
A. Jenis Penelitian	50

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sumber Data	51
C. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN	54
A. Pandangan Thahir Ibnu ‘Asyur Tentang Ayat-Ayat <i>Iffah</i> dalam Kisah Nabi Yusuf A.S.	54
1. Penafsiran Q.S.Yusuf/12: 23-25	54
2. Penafsiran Q.S.Yusuf/12: 32-34	62
B. Nilai-nilai <i>Maqâshidi</i> dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Ditinjau dari <i>Maqâshid Al-Qur’an</i> Thahir Ibnu ‘Asyur	68
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Transliterasi

Transliterasi dalam penulisan skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman penulisan Skripsi (Edisi Revisi) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0534.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dh		

Vokal

= a

Vokal Panjang

اَ = ā

Contoh

تَكَاثُر = takātsur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

اَ	=	i	يَ	=	ī	يَهْجُ	=	yahīj
اُ	=	u	وُ	=	ū	تَعْلَمُونَ	=	ta'lamūn
			اَوُ	=	aw	سَوْفَ	=	sawf
			اَيَ	=	ay	عَيْنَ	=	'ayn

Catatan:

1. Kata alif-lam alta'rīf baik syamsiyyah maupun qamariyyah diawali dengan al- dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: al-bayt, al-hadid, al-dār, al-sahīh.
2. Huruf tā' marbūtah (ة) ditulis dengan h̄. Contoh : al-mar'aḥ (bukan al-mar'a), Dzurriyah (bukan dzurriya).
3. Huruf tasydīd ditulis dua kali. Contoh : al-kuffaraḥ, al-makkaḥ, al-nabawiyah.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya.
5. Kata kerja (fi'il). Contoh: dzahaba (bukan dzahab), qara'a (bukan qara'), yaqūlu (bukan yaqūl), yasma'ūna (bukan yasma'un).
6. Kata milik. Contoh: baytuka (bukan baytuk), qauluhu (bukan qauluh).
7. Vokal terakhir kata-kata fawqa (bukan fawq), tahta (bukan taht), bayna (bukan bayn), amama (bukan amam), warā'a (bukan warā'), dan sejenisnya.

Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dlommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A misalnya قال menjadi *qaala*

Vokal (i) panjang = I misalnya قيل menjadi *qiila*

Vokal (u) panjang = U misalnya دون menjadi *duuna*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة المدرسة menjadi *al-ri-salat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlah ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fii rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (idlafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan.....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu ‘Asyur: Tinjauan Maqâshid Al-Qur’an*”. *Iffah* dapat diartikan sebagai suatu usaha seseorang dalam menjaga kehormatan atau kesucian diri. Di era globalisasi ini, dunia sudah dipenuhi berbagai macam fitnah atau hal-hal pelik lainnya yang dapat mempengaruhi *‘iffah* semakin menyelimuti umat saat ini sehingga diperlukan pengkajian kembali kisah-kisah yang termakhtub dalam al-Qur’an guna menjawab segala problematika umat, terutama kisah nabi Yusuf a.s. yang terkandung banyak pengajaran berharga. Penulis merumuskan 2 permasalahan, yaitu bagaimana penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur terhadap ayat-ayat *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s., dan apa saja nilai-nilai *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. ditinjau dari *maqâshid al-Qur’an*?. Tujuan kajian ini yaitu untuk mendeskripsikan penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur tentang ayat-ayat *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf A.S. dan mendeskripsikan nilai-nilai *‘iffah* ditinjau dari *maqâshid al-Qur’an*. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian *library research* dengan metode tematik konseptual melalui pendekatan *maqâshid al-Qur’an*. Sumber data utama penelitian ini, yaitu kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, sedangkan sumber data pendukungnya menggunakan literatur-literatur terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur pada Q.S. Yusuf [12]: 23-25, dan 32-34 bahwa *‘iffah* nabi Yusuf a.s. merupakan nilai *‘iffah* tertinggi sepanjang masa karena keteguhan dan kesabarannya dalam mempertahankan keimanan dan kehormatan. Dalam tinjauan *maqâshid al-Qur’an* perspektif Thahir Ibnu ‘Asyur dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *‘iffah* memuat empat nilai-nilai *maqâshidy*, yakni berpegang teguh atas nilai-nilai ketauhidan, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kehormatan dan *akhlakul karimah*, memprioritaskan kesucian anggota tubuh dari potensi maksiat serta mempertimbangkan probabilitas terhadap suatu kejadian.

Kata kunci: *Iffah*, Thahir Ibnu ‘Asyur, *Maqâshid Al-Qur’an*, Nabi Yusuf A.S.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled “*Iffah in the Story of the Prophet Yusuf A.S. According to Thahir Ibn ‘Ashur: A Review of Qur’anic Maqâshid*”. ‘Iffah can be defined as one’s effort in protecting one’s personal integrity or purity. In this globalization era, the world is filled with various kinds of fitnah or other complicated matters that can affect ‘*iffah* increasingly enveloping the people today so that it is necessary to reassess the stories contained in the Qur’an to answer all the problems of the people, especially the story of the prophet Yusuf a.s. which contains many valuable teachings. The author formulates 2 problems in this study, namely how Thahir Ibn ‘Ashur’s interpretation of the verses of ‘*iffah* in the story of the prophet Yusuf a.s., and what are the values of ‘*iffah* in the story of the prophet Yusuf a.s. in terms of *maqâshid al-Qur’an*? The purpose of this study is to describe the interpretation of Thahir Ibn ‘Ashur about the verses of ‘*iffah* in the story of the prophet Yusuf A.S. and describe the values of ‘*iffah* in terms of *maqâshid al-Qur’an*. To answer these problems, the author uses library research with conceptual thematic method through *maqâshid al-Qur’an* approach. The main data source of this research is the book of tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, while the supporting data sources use related literature. The results of this study indicate the thought of Ibn ‘Ashur in Q.S. Yusuf [12]: 23-25, and 32-34 that the ‘*iffah* of the prophet Yusuf a.s. is the highest ‘*iffah* value of all time because of his firmness and patience in maintaining faith and honor. Based on the six formulations of *maqâshid al-Qur’an*, four values of ‘*iffah* can be developed in the story of Prophet Yusuf a.s., namely holding fast to the values of monotheism, always upholding the values of honor and morality, prioritizing the purity of the limbs from potential sin and considering the probability of an event.

Keyword: *Iffah*, Thahir Ibnu ‘Asyur, *Maqâshid Al-Qur’an*, Nabi Yusuf A.S.

المخلص

هذا البحث في ما يتعلق بالعفة المضمونة في قصة نبي الله يوسف من جهة مقاصد القرآن التكنولوجيا المتقدمة والحديثة، تأتي تأثيرات رائعة، منها سهولة استكشاف معلومات متنوعة بشكل واضح وفعال. ومع ذلك، وراء هذه السهولة، يبدو أن الإنسان ليس محميًا من الجوانب السلبية. في الواقع، هناك مجموعة متنوعة من الفتن والتحديات والتحرير والأمور الغريبة الأخرى تؤثر عفة الناس، لذا يتعين إعادة بحث الحكم في قصص القرآن الكريم للرد على جميع مشاكل الناس. يمكن التركيز من خلال هذه القصص على شخص يمكن استخدامه كنموذج يلهم حياة الناس لمواجهة جميع التحديات المتنوعة، منهم نبي الله يوسف عليه السلام. ذكر ابن عاشور أن القرآن يُرشد قصة يوسف عليه السلام كأفضل قصة على مر العصور، لأنها تحمل الرؤية الرئيسية للقرآن الكريم من أجل مصلحة البشر (مقاصد القرآن). لذا، يهدف هذا البحث إلى الرد على صياغة المشكلة، وهي معرفة نظرية ابن عاشور حول آيات العفة في قصة يوسف عليه السلام، وفهم مفهوم العفة في هذه القصة من خلال رؤية مقاصد القرآن. للرد على هذه المشكلة، استخدم الباحث بحث المكتبة كطريقة البحث باستخدام منهج موضوعي مفاهيمي من خلال نهج مقاصد القرآن. مصدر بيانات هذا البحث هو كتاب "تفسير التحرير والتنوير" لابن عاشور، بينما مصادر البيانات الداعمة هي كتب التفسير المتمحورة حول مقاصد القرآن، والمقالات، والمواقع الإلكترونية. تشير نتائج هذا البحث أن نظرية ابن عاشور في الآيات ٢٣-٢٥ و ٣٢-٣٤ من سورة يوسف يُظهر أن عفة يوسف عليه السلام هي أعلى درجات العفة على مر العصور بسبب تمسكه بالإيمان والشرف والصبر على تجارب المحرمات. وبناءً على ستة صيغ مقاصد القرآن، التي هي تصحيح التوحيد وتحسين الأخلاق والمعاملات السليمة وتقديس القوانين الاختبار من قصص الأمم السابقة والتحذير والتهديد والبشرى، يمكن الكشف عن أربعة مفاهيم للعفة، وهي التمسك بقيم التوحيد، وتقدير القيم الشريفة والأخلاق الكريمة، وإعطاء الأولوية لبقاء الأعضاء من إمكانية الإثم، ومراعاة احتمالية حدث.

الكلمات الرئيسية: العفة، ابن عاشور، مقاصد القرآن، يوسف عليه السلام.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah Ta'ala telah memproklamirkan dalam kalam-Nya bahwa Ia akan menjamin kebahagiaan bagi setiap hamba yang mengikuti petunjuk-Nya.¹ Ketika seorang hamba mampu berpegang teguh dan patuh terhadap aturan dan petunjuk-Nya, maka akan Allah anugerahkan kepadanya kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya.² Namun, era kehidupan yang serba canggih ini, banyak ditemukan berbagai penyelewengan dan penyimpangan terhadap aturan-aturan yang telah Allah kukuhkan dalam al-Qur'an. Meskipun ilmu pengetahuan dan teknologi kian hari mengalami perkembangan, ternyata hal tersebut tidak menjamin umat manusia terhindar dari celah sisi-sisi negatif.

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini menyebabkan budaya barat sangat mendominasi di negara Indonesia dan sudah menjadi pusat *trend* para masyarakat. Bahkan para remaja lebih memilih untuk mengikuti *trend* tersebut meskipun bertentangan dengan ajaran agama agar terlihat lebih gaul dan modern.³ Akibatnya, saat ini marak terjadi penyimpangan di kalangan anak muda yang telah merusak akhlak dan moral mereka, sehingga menyebabkan diri mereka kehilangan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan memelihara kehormatan diri bagi setiap individu.

Secara faktual, sekarang ini di negara Indonesia telah terjadi peningkatan jumlah kasus pencabulan dan pemerkosaan di rentang waktu 2016 hingga 2021 telah mencapai 31%. Kemudian, dalam Catahu 2021 Komnas Perempuan telah mencatat bahwa terdapat sebanyak 299.911 kasus kejahatan terhadap perempuan

¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Quran; Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Cet.1 (Jakarta: Peneadamedia Group, 2019), hlm. 1.

² Muhammad Farid Wajdi, *Kun 'Ibadurrahman: Nikmatnya Ibadah Dengan Keutamaan Awal* (Yogyakarta: Genta Hidayah, 2017), hlm. 197.

³ Umi Rohmawati, "Bahayanya Budaya Asing Masuk Di Indonesia," iainutbn.ac.id, 2021, dikutip dari: <https://iainutuban.ac.id/2021/11/09/bahayanya-budaya-asing-masuk-di-indonesia/> pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 jam 18.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tahun 2020.⁴ Selanjutnya, SIMFONI-PPA menunjukkan bahwa di tahun 2023, tren kasus kekerasan seksual terdapat sebanyak 26.679 perkara, terdiri dari 5.594 korban laki-laki dan 23.411 korban perempuan.⁵ Sedangkan skandal kejahatan dan kekerasan selama periode Januari hingga Juli 2023 tercatat di EMP Pusiknas Bareskrim Polri telah mencapai 254.645 kasus.⁶

Untuk mengatasi krisis moralitas di Indonesia tersebut, khususnya pada generasi muda, maka dituntut adanya perhatian lebih dan juga tanggung jawab bagi setiap orangtua untuk menanamkan kembali *akhlakul karimah*, khususnya sifat *'iffah* dalam diri mereka. *'Iffah* diartikan sebagai suatu usaha meninggalkan segala perbuatan tercelah dan keji yang dapat menghilangkan kemuliaan dan kesucian seseorang.

'Iffah termasuk sifat yang agung, mulia dan sangat dicintai Allah. Bahkan sifat yang tinggi ini mampu melahirkan akhlak-akhlak mulia lainnya seperti jujur, sabar, adil, *qana'ah*, dan akhlak mulia lainnya. Selain itu, sifat *'iffah* menjadi elemen terpenting dalam jiwa hamba-hamba Allah Ta'ala yang shaleh dan beriman sehingga keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari diri setiap insan. Bahkan sifat *'iffah* ini menjadi sifat yang wajib ada pada diri seorang nabi dan rasul sehingga semakin jelaslah bahwa para nabi dan rasul terjaga dan terbebas dari segala dosa dan kekhilafan (QS. Al-Maidah/5 : 59). Oleh karenanya, sudah seharusnya umat Islam terutama para pemuda dan pemudi mencontoh perilaku para nabi dan rasul dalam menanamkan dan mempertahankan sifat *'iffah* di kehidupan sehari-hari, salah satunya perilaku nabi Yusuf a.s.

⁴ Reza Pahlevi, "Jumlah Kasus Pemerkosaan Dan Pencabulan Meningkat 31% Dalam Lima Tahun Terakhir," [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/jumlah-kasus-pemerkosaan-dan-pencabulan-meningkat-31-dalam-lima-tahun-terakhir), 2021, dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/jumlah-kasus-pemerkosaan-dan-pencabulan-meningkat-31-dalam-lima-tahun-terakhir> pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 20.18 WIB.

⁵ Cindy Mutia Annur, "Kasus Pencabulan Di Indonesia Cenderung Fluktuatif Lima Tahun Terakhir," [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/18/kasus-pencabulan-di-indonesia-cenderung-fluktuatif-lima-tahun-terakhir), 2023, dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/18/kasus-pencabulan-di-indonesia-cenderung-fluktuatif-lima-tahun-terakhir> pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 jam 07.30 WIB.

⁶ Pusiknas Polri, "Terlapor Kasus Kejahatan Lebih Banyak Ketimbang Korban," [pusiknas.polri.go.id](https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/terlapor_kasus_kejahatan_lebih_banyak_ketimbang_korban), https://pusiknas.polri.go.id/detail_artikel/terlapor_kasus_kejahatan_lebih_banyak_ketimbang_korban pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 jam 07.35 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam al-Qur'an Allah gambarkan berbagai ujian dan cobaan yang dihadapi oleh nabi Yusuf a.s., serta sikap beliau dalam menghadapi dan menjalani ujian yang menghampiri dirinya.⁷ Di antara banyaknya ujian dan cobaan tersebut, salah satunya berkaitan dengan bagaimana keteguhan nabi Yusuf a.s. dalam menjaga kehormatan dirinya ketika datang kepadanya bujuk rayuan dan godaan dari seorang wanita yang bermartabat, kaya raya dan juga memiliki paras yang cantik jelita, namun mengajaknya untuk berzina.⁸

Kisah ini diabadikan oleh Allah Ta'ala dalam kalam-Nya pada surah Yusuf ayat 23 yang bunyinya sebagai berikut:

وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Dan perempuan yang dia (Yusuf) tinggal di rumahnya menggoda dirinya. Dan dia menutup pintu-pintu, lalu berkata, "Marilah mendekat kepadaku." Yusuf berkata, "Aku berlindung kepada Allah, sungguh, tuanku telah memperlakukan aku dengan baik." Sesungguhnya orang yang zalim itu tidak akan beruntung." (Q.S. Yusuf/12: 23)⁹

Dari ayat di atas, dapat dilihat bagaimana besarnya keteguhan dan keistiqomahan nabi Yusuf a.s. pada jalan kebenaran yaitu tetap berusaha menjaga kehormatan dirinya ketika istri tuannya (Zulaikha) mengajaknya untuk memadu amara bersamanya dengan berzina. Ibnu 'Asyur mengemukakan pendapatnya dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* bahwa adanya ayat ini adalah untuk memastikan/menetapkan nabi Yusuf a.s. benar-benar orang yang memiliki akhlak yang mulia, berbudi pekerti dan setia.¹⁰

Surah Yusuf memiliki keistimewaan dikarenakan dalam surah ini memuat nilai-nilai kehidupan manusia dalam menempuh fase remaja dan dewasa. Bahkan,

⁷ Hamid Ahmad At-Thahir, *Shahih Qashashil Qur'an*, alih bahasa Umar Mujtahid, Cet.1 (Jakarta: Ummul Qura', 2017), hlm. 387.

⁸ Ahmad Jadul Mawla, dkk, *Qashash Al-Qur'an*, alih bahasa Abdurrahman Assegaf (Jakarta: Zaman, 2009), hlm. 166.

⁹ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* (Jakarta: Pustaka Lajmah, 2018), hlm. 238.

¹⁰ Muhammad al-Thahir Ibn 'Asyur, *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*, Juz XII (Tunisia: al-Dar al-Tunisiyah, 1984), hlm. 250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan dalam al-Qur'an bahwa kisah nabi Yusuf a.s. dikategorikan sebagai kisah terbaik diantara sekian banyaknya kisah yang Allah beritakan di dalam al-Qur'an. Hal tersebut termaktub dalam *al-Qur'an al-Karim* surah Yusuf ayat 3 yang bunyinya sebagai berikut:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ ۚ وَإِنْ كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْعَافِينَ

“Kami menceritakan kepadamu (Muhammad) kisah yang paling baik dengan mewahyukan Al-Qur'an ini kepadamu, dan sesungguhnya engkau sebelum itu termasuk orang yang tidak mengetahui.” (Q.S. Yusuf/12: 3)¹¹

Thahir Ibnu 'Asyur dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, mengemukakan pendapatnya bahwa alasan tercatatnya kisah nabi Yusuf a.s. sebagai kisah terbaik dalam al-Qur'an dikarenakan sebagian kisahnya memuat banyak hikmah dan pelajaran yang dipenuhi oleh kebaikan dan kebijaksanaan yang dapat memberikan nutrisi pada jiwa.¹²

Oleh karena itu, adanya kisah nabi Yusuf a.s. tersebut disebabkan al-Qur'an memiliki target tinggi dan tujuan yang mulia (*maqâshid al-Qur'an*), khususnya dalam penanaman akhlak mulia. Agar dapat memaknai pelajaran dari kisah nabi Yusuf a.s. dengan baik dan benar serta dapat merealisasikan nilai-nilai *'iffah* dalam kehidupan bermasyarakat, maka peneliti melakukan penelitian terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan menjaga kehormatan diri (*'iffah*) pada kisah nabi Yusuf a.s. dengan menggunakan tafsir yang di dalamnya terdapat narasumber *maqâshid al-Qur'an*, salah satunya yaitu kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* karya Thahir Ibnu 'Asyur dengan model penafsiran yang tidak hanya sebatas membahas makna yang terkandung dalam teks ayat-ayat al-Qur'an melainkan juga menggali secara mendalam maksud atau tujuan dari teks ayat-ayat al-Qur'an baik secara partikular maupun secara universal.

Dari beberapa pemaparan-pemaparan di atas, maka peneliti melakukan penelitiannya tentang bagaimana penafsiran Thahir 'Ibnu Asyur mengenai *'iffah*

¹¹ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan...* hlm. 234.

¹² 'Asyur, *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir...* hlm. 197.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-Qur'an, khususnya dalam kisah nabi Yusuf a.s. melalui tinjauan *maqâshid al-Qur'an* dengan judul skripsi: **“Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu ‘Asyur: Tinjauan *Maqâshid Al-Qur’an*”**

B. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami kajian ini dengan baik dan benar serta terhindar dari kekeliruan dalam memahami istilah kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini. Maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini, sebagai berikut:

Konsep

Konsep diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagai suatu gambaran, gagasan abstrak, sketsa atau suatu rancangan yang berisikan beberapa pengertian atau ide yang ada dalam pikiran kita. Maka dalam hal ini, konsep digunakan sebagai sarana untuk menggambarkan sebuah ide atau gagasan yang muncul dalam pikiran guna mencapai suatu tujuan.¹³ Adapun konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran umum atau abstraksi tentang *‘iffah* yang terungkap dalam al-Qur'an pada kisah nabi Yusuf a.s.

2. *Iffah*

Iffah dimaksudkan sebagai suatu sifat yang mampu mendorong seseorang untuk mencegah diri dari manifestasi perkara-perkara yang buruk, yang dapat merusak kehormatan dan kesuciannya dengan selalu menahan dan menbentengi diri dari segala bentuk perkara-perkara yang telah Allah Ta'ala haramkan.¹⁴

3. Nabi Yusuf A.S.

Nabi Yusuf a.s adalah anak nabi Ya'qub dari rahim ibunya Rahel. Tercatat dalam sejarah bahwa beliau disebutkan sebagai anak ke-sebelas dari

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

¹⁴ Ummu Umair Hawariy, *Mutiara Yang Tersembunyi* (Sukabumi: Haura Publishing, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua belas putra nabi Ya'qub. Nabi Yusuf a.s. memiliki nama lengkap yaitu Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim.¹⁵ Seperti nabi lainnya, nabi Yusuf a.s. memiliki silsilah keturunan yang mulia. Hal itu dapat dilihat dari ayahnya, kakeknya dan bapak kakeknya yang merupakan seorang nabi juga.¹⁶

4. *Maqâshid al-Qur'an*

Maqâshid al-Qur'an disebutkan sebagai suatu istilah yang mampu menunjukkan tujuan-tujuan utama dari seluruh lafadz-lafadz suci Ilahi yang diturunkan secara universal. Tujuan-tujuan tersebut tidak hanya mencakup makna dari suatu lafadz saja, melainkan juga mampu memperlihatkan hukum-hukum yang terkandung dalam suatu ayat al-Qur'an demi mewujudkan kemaslahatan seluruh penghuni bumi, baik di dunia maupun di akhirat.¹⁷

C. Identifikasi Masalah

Berlandaskan beberapa diskusi yang telah dituangkan pada latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa rumusan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemaknaan sifat *'iffah* dalam kehidupan
2. Hilangnya kesadaran generasi muda tentang pentingnya menjaga kehormatan
3. Pendapat para ahli tafsir terhadap *'iffah* dalam al-Qur'an
4. Adanya perintah untuk menahan diri dan menundukkan hawa nafsu
5. Pentingnya menjaga dan memelihara kehormatan diri
6. Adanya hikmah mempertahankan kehormatan dan kesucian diri
7. Nabi Yusuf a.s. memiliki sifat *'iffah* yang tinggi
8. Mendeskripsikan pendapat para mufassir terhadap *'iffah* perspektif al-Qur'an yang terpotret dalam kisah nabi Yusuf a.s.

¹⁵ Shalahuddin Hamid, *Kisah-Kisah Islami*, Cet. 4 (Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara, 2008), hlm. hlm. 53..

¹⁶ H Hamsa, A Fasih, and M Irwan, *Kajian Kesusastraan Modern Kisah Nabi Yusuf AS*, Cet. 1 (repository.iainpare.ac.id, 2019), <http://repository.iainpare.ac.id/834/>, hlm. 41.

¹⁷ Wasfi Asyur Abu Zayd, *Nahwa Wa Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Al-Qur'an Al-Karim Rasyah Ta'siisyah Li Manhaj Jadid Fi Tafsir Al-Qur'an*, alih bahasa Ulya Fikriyati (Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020), hlm. 30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembaruan nilai-nilai kehidupan masyarakat berdasarkan kisah nabi Yusuf a.s. yang digambarkan dalam kalam Ilahi yang suci

D. Batasan Masalah

Dari beberapa uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis memilih untuk memfokuskan bahasan skripsinya ini khusus kepada konteks penafsiran ayat-ayat tentang *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. yang terdapat dalam surah Yusuf. Dalam hal ini, penulis membatasi ayat yang akan diteliti yaitu pada surah Yusuf ayat 23-25, dan ayat 32-34, karena dalam ayat-ayat tersebut berisikan kisah tentang keteguhan hati nabi Yusuf a.s. dalam memegang kebenaran, serta dalam menghadapi dan mengatasi ujian yang dialami berupa rayuan dari seorang istri penguasa Mesir yang mengajak dirinya untuk berzina namun dirinya menolaknya sehingga dirinya dipenjarakan. Selanjutnya, penulis juga membatasi *maqâshid al-Qur'an* yang akan diungkap dalam kajian ini, yakni pada perbaikan tauhid, perbaikan moral, transaksi legal, pensyari'atan hukum, ikhtibar dari cerita-cerita umat terdahulu, serta peringatan, ancaman dan kabar gembira. Pembatasan ini dikarenakan adanya korespondensi yang kuat antara 6 *maqâshid al-Qur'an* dengan konsep *'iffah* pada kisah nabi Yusuf a.s.

E. Rumusan Masalah

Bersumber dari penjabaran pada latar belakang sebelumnya, maka penulis dapat meringkaskan beberapa rumusan masalah pokok dalam kajian ini, di antaranya yaitu:

1. Bagaimana penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s.?
2. Apa saja nilai-nilai *maqâshidi* dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *'iffah* ditinjau dari formulasi *maqâshid al-Qur'an* Thahir Ibnu 'Asyur?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini termuat beberapa poin yang berkaitan dengan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai oleh penulis, di antaranya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan Penelitian

Pada umumnya, penulis melakukan telaah ini secara mendalam dengan tujuan untuk dapat menggali dan mengembangkan studi-studi keislaman, terutama pada bidang ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Sedangkan tujuan khususnya, penulis berkeinginan untuk mengetahui pembahasan-pembahasan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai *maqâshidi* dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *'iffah* ditinjau dari formulasi *maqâshid al-Qur'an* Thahir Ibnu 'Asyur.

2. Manfaat Penelitian

Adanya kajian ini, penulis berharap dapat memberikan berbagai kebermanfaatan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Yaitu ekspansi ide-ide dan konsep-konsep keilmuan baru yang searah dengan konsentrasi keilmuan peneliti. Dari hasil kajian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala keilmuan penulis dan pembaca mengenai *'Iffah* Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu 'Asyur: Tinjauan *Maqâshid Al-Qur'an*, serta bisa menjadi acuan para peneliti selanjutnya dalam penelitian yang berkategori kepustakaan, terutama dalam ruang lingkup penafsiran al-Qur'an.

- b. Manfaat Praktis

Yaitu perluasan informasi bagi lembaga/institusi terkait, sehingga dapat dimanifestasikan dengan bijak oleh masyarakat umum. Studi yang telah dilakukan oleh penulis ini, sangat diharapkan dapat dikonsumsi dengan baik oleh berbagai kalangan sehingga masyarakat dapat dengan mudah menerapkan dan mewujudkan kembali nilai-nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moralitas di tengah-tengah kehidupan yang penuh polemik ini, khususnya dengan menteladani sifat *'iffah* nabi Yusuf a.s. yang telah disebutkan dalam al-Qur'an.

G Sistematika Penulisan

Penulis menyajikan sistematika penulisan dalam skripsi ini yang bertujuan untuk mempermudah para pembaca melihat isi penelitian ini secara menyeluruh, sehingga alurnya tampak dengan jelas, terstruktur, terarah serta tersusun dengan rapi. Penulis mendeskripsikan penelitian ini ke dalam lima bab, yang masing-masing babnya memiliki beberapa subbab tersendiri dengan penataan sebagai berikut:

Bab I yang dianggap sebagai bagian awal yang menjadi pendahuluan penelitian yang di dalamnya termuat berbagai hal yang menyangkut aktivitas penelitian. Pertama, latar belakang masalah yang menunjukkan alasan kajian ini perlu diteliti oleh penulis serta dilengkapi data-data yang menunjang terlaksananya kajian ini. Kedua, penegasan istilah yang menguraikan berbagai istilah penting yang selaras dengan judul penelitian penulis. Ketiga, identifikasi masalah yang mendeskripsikan berbagai masalah yang ditemukan penulis dalam penelitian. Keempat, batasan masalah yang menentukan batasan-batasan masalah yang ditetapkan penulis dan disertai juga alasan pada pemberian batasan tersebut. Kelima, rumusan masalah yang menempatkan fokus persoalan yang menjadi inti dari penelitian ini untuk dicari jawabannya. Keenam, tujuan dan manfaat penelitian yang menerangkan tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian serta kebermanfaatan yang dapat dikonsumsi oleh seluruh kalangan masyarakat. Ketujuh, sistematika penulisan yang menggambarkan alur penelitian secara keseluruhan yang termuat dalam lima bab sehingga memudahkan para pembaca mengetahui dan memahami penelitian ini secara efisien.

Bab II yang menjadi bagian fondasi keilmuan yang kerap dikenal dengan istilah landasan teoritis. Dalam bagian ini, penulis memuat berbagai cakupan pengetahuan yang ditinjau secara umum, di antaranya mengenai pengertian *'iffah*, menerangkan klasifikasi *'iffah*, menjelaskan pengertian *qashas al-Qur'an*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelompokkan jenis-jenis *qashas al-Qur'an*, menunjukkan keistimewaan kisah-kisah yang terpotret dalam *al-Qur'an*, menggambarkan kisah nabi Yusuf a.s. secara eksplisit, mendeskripsikan pengertian *maqâshid al-Qur'an*, mengenalkan teknik-teknik yang digunakan dalam menelisik tujuan pokok al-Qur'an, menjelaskan biografi Thahir Ibnu 'Asyur dan kitab *tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir* serta menuangkan tinjauan kepustakaan yang terdiri dari penelusuran penelitian yang relevan dengan yang dikaji penulis saat ini.

Bab III yang memuat metode penelitian, di dalamnya terkandung beberapa cara atau langkah-langkah yang dikonsumsi penulis untuk memudahkan penelusuran kajian ini secara mendalam. Pada bab ini, penulis menguraikan kategori jenis penelitian yang digunakan, memaparkan sumber data penelitian yang digarap, menerangkan langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data penelitian, serta menjelaskan cara-cara penulis menganalisis data yang telah dikumpulkan. Jenis penelitian yang digunakan penulis ini berkategori kepustakaan atau yang kerap dikenal di kalangan akademisi dengan istilah *library research*. Selanjutnya, penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengonsumsi metode tematik melalui pendekatan *maqâshid al-Qur'an*. Adapun sumber data yang dijadikan referensi dalam kajian ini, meliputi sumber utama, yakni kitab *tafsir at-Tahrir wa at-Tanwir* dan sumber penunjang, terdiri dari kitab-kitab tafsir yang bernuansa *maqâshid al-Qur'an* dan bibliografi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti berupa jurnal, artikel, skripsi, tesis, buku-buku, dan lainnya. Selanjutnya, bentuk langkah-langkah yang diaplikasikan penulis dalam pengumpulan data disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah digagas oleh Abd. Al-Hayy Al-Farmawi sehingga penulis dapat mencapai hasil penelitian dengan baik. Kemudian, penulis menganalisis data yang telah terkumpul secara deskriptif.

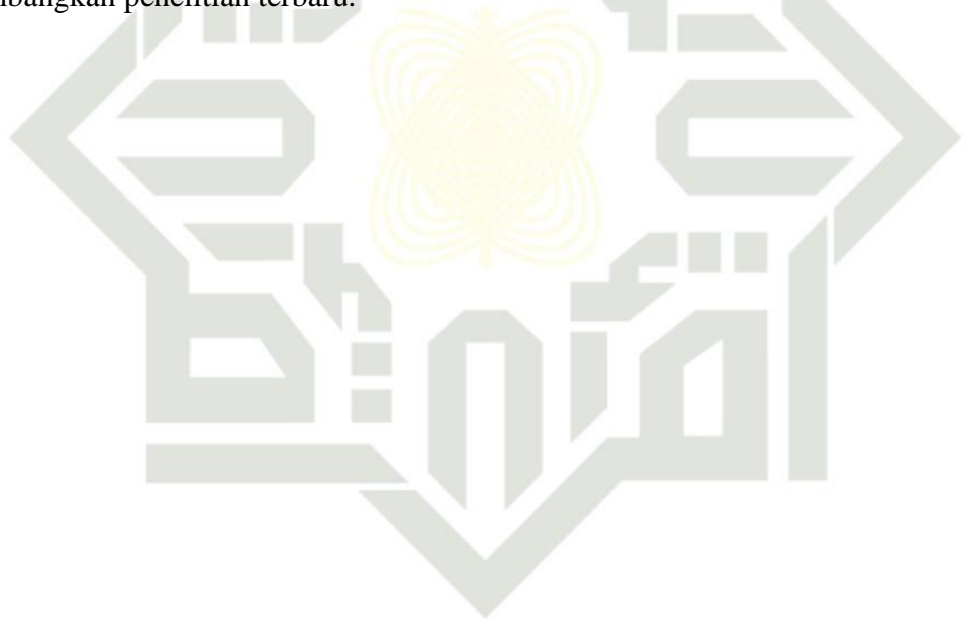
BAB IV menjadi bagian inti penelitian yang disorot karena berisikan pembahasan-pembahasan yang menjawab permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Pada bab ini, penulis membaginya ke dalam dua subbab. Subbab pertama, memuat penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur terhadap ayat-ayat tentang *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. yang termuat dalam al-Qur'an. Penulis terlebih dahulu memaparkan lafadz al-Qur'an yang telah mengabadikan kisah nabi Yusuf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. yang tersirat nilai-nilai *'iffah* di dalamnya, yang juga disertai terjemahan. Selanjutnya, penulis menuangkan penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur terhadap lafadz al-Qur'an tersebut dan diakhiri dengan analisa penulis terhadap penafsiran yang paling relevan dengan nilai-nilai *'iffah* yang ingin diungkap. Kemudian pada subbab 2, penulis mengkompromikan penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur pada subbab sebelumnya dengan menerangkan terlebih dahulu formulasi *maqâshid al-Qur'an* yang dilandaskan Thahir Ibnu 'Asyur, selanjutnya mengungkapkan nilai-nilai *maqâshidi* dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *'iffah* ditinjau dari *maqâshid al-Qur'an* yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V merupakan bagian penutup, yang memuat kesimpulan atau buah penelitian secara ringkas dan gamblang serta saran dan nasihat yang membangun untuk mengembangkan penelitian terbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Tinjauan Umum Seputar *'Iffah*

a. Definisi *'Iffah*

'Iffah merupakan akhlak keimanan yang tinggi bagi seorang mukmin dan mukminah, dan buah dari keimanan kepada Allah. *'Iffah* menyeru untuk menjauhi perkara-perkara yang buruk, yang dapat menodai etika.¹⁸ Kata *'iffah* berasal dari bentuk masdar عَفَّ - يَعْفُ - عَفًّا. *'Iffah* secara etimologis yaitu الكَفُّ عَمَّا لَا يَنْبَغِي yang didefinisikan sebagai suatu usaha menghindarkan diri dari perkara-perkara yang buruk.¹⁹ Sedangkan *'iffah* dalam sisi terminologis diartikan sebagai:

تَنْزِيهِ النَّفْسِ وَضَبْطُهَا عَنِ الْإِنْسِيَاقِ وَرَاءَ الشَّهَوَاتِ، وَالْكَفُّ عَنِ الْمُحَرَّمَاتِ وَسُؤَالِ النَّاسِ
عَلَى وَجْهِ الْإِسْتِحْدَاءِ

“Mensucikan diri dan penguasaan jiwa dari terjerumus kedalam syahwat, menahan diri dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan juga menahan diri dari meminta-minta kepada manusia.”²⁰

Dengan demikian, *'iffah* dapat disebut sebagai suatu sikap atau langkah-langkah yang dilakukan oleh seseorang untuk menahan dan memelihara diri dari perkara yang diharamkan-Nya dalam segala hal, baik aktivitas yang berhubungan dengan fisik, ataupun non fisik karena dikhawatirkan dapat merusak kesucian dan kehormatan diri.²¹ Orang yang

¹⁸ Ari Mardiah Joban Ummu Ahmad, *Saudariku Berhiaslah Dengan 'Iffah*, Cet.1 (Jakarta: Pustaka Ibnu 'Abbas, 2016), hlm.3.

¹⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: LPPI UAD, 2016), hlm. 103..

²⁰ Ahmad, *Saudariku Berhiaslah Dengan 'Iffah...* hlm. 4.

²¹ Ahmad Muhammad Al-Hufy, *Rujukan Induk Akhlak Rasulullah Menuntun Anda Merasakan Pesona Pribadi Nabi Hingga Tergerak Untuk Meneladani* (Jakarta: Pustaka Akhlak, 2015), hlm. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki sifat 'iffah disebut seorang yang 'afif untuk laki-laki, sedang wanita disebut 'afifah.²²

Para remaja hendaknya dalam menjalin hubungan dan pergaulan selalu mengacu pada rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam etika Islam, di antaranya yaitu dengan menggandengkan pergaulan dengan sifat 'iffah karena ia menjadi nilai pokok yang luhur sehingga sudah seharusnya sifat ini selalu tertanam dalam diri setiap muslim.²³ Hal ini disebabkan kewibawaan seorang muslim terpancar pada kehormatan dirinya bukan terletak pada jabatan atau kekayaan yang berada dalam jangkauan tangannya. Oleh karenanya wajib bagi setiap muslim memelihara atau mempertahankan kehormatan dan kesucian dirinya. Sebagaimana Firman-Nya yang berbunyi:

وَلَيْسَتَعْفِيفِ الَّذِينَ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّىٰ يُعْزِبَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ الْكِتَابَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا ۗ وَأَوْتُوهُمْ مِّنْ مَّالِ اللَّهِ الَّذِي ۖ ءَاتَاكُمْ ۗ وَلَا تُكْرِهُوا ۚ فَتَيِّبْتُمْ عَلَىٰ أَلْبَعَاءِ ۚ إِنْ أَرَدْتُمْ تَحْصِنًا لَّتَبْتَغُوا ۚ عَرَضَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ وَمَنْ يُكْرِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ ۚ بَعْدِ إِكْرِهِنَّ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

“Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri mengingini kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.” (Q.S. An-Nur/24 : 33)²⁴

Firman Allah tersebut berisikan pesan yang mulia untuk senantiasa menjaga kehormatan diri, yaitu dengan terus-menerus memperbaiki diri, memelihara kemaluan, dan mengontrol gejala hawa nafsu yang datang

²² Ahmad, *Saudariku Berhiaslah Dengan 'Iffah* hlm. 5.

²³ Al-Hufy, *Rujukan Induk Akhlak Rasulullah Menuntun Anda Merasakan Pesona Pribadi Nabi Hingga Tergerak Untuk Meneladani...* hlm. 126.

²⁴ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan...* hlm. 354.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari bisikan setan yang selalu mengajak manusia untuk melakukan hal-hal yang dimurkai Allah.²⁵ Allah telah memuliakan manusia, melimpahkan karunia-Nya yang tak terhitung jumlahnya, maka sudah seharusnya manusia mempertahankannya agar kemuliaan kehormatan yang telah Allah berikan tidak hilang atau berubah menjadi kebinasaan yang menghinakan.²⁶

b. Makna *Iffah* Dalam Al-Qur'an

Secara eksplisit, kata *iffah* tidak disebutkan dalam al-Qur'an, hanya saja dalam substansi gambaran tentang konsep *iffah* ada diterangkan dalam al-Qur'an.²⁷ Bahkan al-Qur'an dan *Hadits* juga telah menunjukkan langsung contoh *iffah* di antaranya yaitu:²⁸

- 1) *Iffah* yang berkaitan dengan perkara seksual dan hawa nafsu, al-Qur'an secara langsung dan tegas telah memerintahkan seorang Muslim untuk senantiasa menjaga penglihatan, memelihara pergaulan, memakai pakaian sesuai syari'at-Nya, serta menahan seluruh anggota badannya berlaku dzalim. Oleh karenanya, sudah seharusnya seorang muslim dan muslimah yang taat akan berusaha memelihara mata, telinga, tangan, kaki, atau anggota tubuh lainnya dari perkara-perkara yang sudah jelas keharaman dan kemudharatannya. Ia akan berusaha meninggalkan segala perkara yang dapat memicu datangnya fitnah dan mudharat, misalnya seperti tidak mendatangi tempat-tempat hiburan yang melalaikan, tidak mengunjungi tempat yang di dalamnya terdapat *ikhtilath*, tidak melakukan tingkah laku yang bisa mengantarkannya kepada perilaku zina. Terlebih seorang wanita yang sangat dihormati kedudukannya dalam Islam, maka wajib menjaga kehormatan dirinya

²⁵ Abdullah Nasih Ulwan, "Menjaga Kehormatan Diri Bagi Yang Belum Mampu Menikah," *Ensiklopedi Pendidikan Akhlak Mulia Panduan Mendidik Anak Menurut Metode Islam*, Vol. 7 (Lentera Abadi, 2012), hlm. 2.

²⁶ Su'aib H Muhammad, *Lima Pesan Al-Qur'an*, Jilid 2 (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 74.

²⁷ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 62.

²⁸ Ilyas, *Kuliah Akhlak...* hlm. 103.

dari berbuat maksiat. Sebagaimana yang telah dikabarkan oleh al-Qur'an surah an-Nur ayat 33:

وَلَيْسَتَعَفِيفِ الدِّينِ لَا يَجِدُونَ نِكَاحًا حَتَّى يُعْزِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَالَّذِينَ يَبْتِغُونَ
 الْكِتَابَ بِمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا ۗ وَءَاتُوهُمْ مِّنْ مَّالِ اللَّهِ
 الَّذِي آتَاكُمْ ۗ وَلَا تُكْرَهُوا ۗ فَتَيِّبْتُمْ عَلَى الْبُعَاةِ ۗ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِّتَبْتَغُوا ۗ
 عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَمَنْ يُكْرِهِنَّ فَإِنَّ اللَّهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرِهِنَّ عُفُورٌ رَّحِيمٌ

“Dan orang-orang yang tidak mampu kawin hendaklah menjaga kesucian (diri)nya, sehingga Allah memampukan mereka dengan karunia-Nya. Dan budak-budak yang kamu miliki yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu buat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu. Dan janganlah kamu paksa budak-budak wanitamu untuk melakukan pelacuran, sedang mereka sendiri menginginkan kesucian, karena kamu hendak mencari keuntungan duniawi. Dan barangsiapa yang memaksa mereka, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (kepada mereka) sesudah mereka dipaksa itu.” (QS. An-Nur/24 : 33)²⁹

Rasulullah SAW juga bersabda,

أَلَا يَخْلُونَ رَجُلًا بِامْرَأَةٍ إِلَّا كَانَ ثَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ

“Ingatlah, janganlah sekali-kali seorang laki-laki berduaan dengan seorang wanita (bukan mahramnya) melainkan yang ketiganya syaitan.” (HR. Tirmidzi nomor 2165)³⁰

- 2) *Iffah* dalam kaitannya dengan konteks meminta-minta, Islam tidak pernah mengajarkan umatnya untuk meminta-minta, terutama kelompok orang-orang miskin karena sesungguhnya hal itu dapat mendatangkan kehinaan bagi pelakunya sendiri, bahkan dapat membuat dirinya kehilangan kehormatan. Al-Qur'an memberikan solusi terbaik untuk mengangkat derajat kaum miskin dengan memerintahkan kaum yang Allah berikan kelebihan harta dan rezeki

²⁹ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*... hlm. 354.

³⁰ Liabi Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Jami'u Shahih Wahuwa Sunan Tirmidzhi*, Juz 4 Beirut: Darul Kutub Al-Alamiyah, 1999), hlm. 404.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk selalu membantu orang-orang miskin yang tidak gemar meminta-minta karena sikap *'iffahnya*. Allah mengabarkan dalam kalam-Nya:

لِلْفُقَرَاءِ الَّذِينَ أُحْصِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَطِيعُونَ ضَرْبًا فِي الْأَرْضِ يَحْسَبُهُمُ
الْجَاهِلُ أَعْيَانًا مِّنَ التَّعَفُّفِ تَعْرِفُهُمْ بِسِيمَاهُمْ لَا يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِحْقَاقًا ۖ وَمَا تَنْفِقُوا
مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

“(Berinfaqlah) kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang kaya karena memelihara diri dari minta-minta. Kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak. Dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui.” (QS. Al-Baqarah/2 : 273)³¹

Adapun mereka yang meminta-minta bukan karena miskin, sesungguhnya dia telah memasukkan bara api kedalam perutnya, hal ini dijelaskan dalam riwayat *hadits* dari Hubsyi bin Junadah berkata, Rasulullah bersabda:

مَنْ سَأَلَ مِنْ غَيْرِ فَقَرٌّ فَكَأَنَّمَا يَأْكُلُ جَمْرًا

“Barang siapa yang meminta bukan karena miskin, maka seolah-olah dia memakan bara api.” (HR. Ahmad nomor 165)³²

Kemudian Rasulullah juga telah menerangkan bahwa mencari nafkah dengan usaha sendiri walaupun hanya sekedar mencari kayu bakar untuk dijual itu jauh lebih baik dari perilaku mengemis atau meminta-minta, hal ini sebagaimana disebutkan dalam riwayat *hadits*, dari Abu Hurairah berkata, bahwa Nabi bersabda,

لَأَنْ يَخْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حُرْمَةً عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْنَعَهُ

“Sungguh seandainya salah seorang di antara kalian mencari kayu bakar dan memikul ikatan kayu itu, maka hal itu lebih mulia daripada

³¹ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan* hlm. 46.

³² Syaikh al-Albani mengatakan *hadis* ini *shahih*, lihat *hadits* : 6281 dalam *Shahih Al-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meminta-minta kepada orang lain, baik orang itu memberinya atau tidak.” (HR. Bukhari nomor 2201 dan Muslim nomor 1470)³³

Berdasarkan nash al-Qur'an dan *hadits-hadits* nabi yang telah dipaparkan di atas, keduanya menunjukkan bahwa dalam syari'at Islam gemar bekerja termasuk dalam perbuatan yang dipandang sangat mulia. Mereka yang mau dan giat bekerja serta bersungguh-sungguh dengan tangannya sendiri dalam menekuni suatu pekerjaan, maka akan bertambah martabat dan kemuliannya di sisi Allah dan di hadapan manusia. Sebaliknya, mereka yang malas bekerja dan lebih memilih untuk menganggur saja, maka mereka tidak hanya akan kehilangan kehormatan dan harga diri di hadapan dirinya sendiri, melainkan juga di pandangan manusia lainnya.³⁴

- 3) *Iffah* dalam hubungannya dengan mencari harta yang halal, Allah memerintahkan untuk mencari harta yang baik dan halal, sebagaimana firman-Nya,

يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۝٥١

“Wahai rasul-rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal yang saleh. Sesungguhnya Aku Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Mu'minin: 51)³⁵

Mencari rezeki merupakan suatu tuntutan kehidupan yang tak mungkin bisa dihindari oleh seseorang. Rasulullah juga menerangkan bahwa wajib bagi setiap muslim mencari rezeki yang halal dan baik³⁶, sebagaimana sabdanya yang berbunyi:

³³ Imam Al Hafizd Ahmad bin Ali Ibnu Hajar Al Asqolani, *Fathul Bari*, Juz 3(Kairo: Al Tawfikia Bookshop, 2008), hlm. 432.

³⁴ Hasanul Rizqa, “Pesan Rasulullah: Mencari Nafkah Adalah Jihad Fii Sabilillah,” *Republika.co.id*, 2020, dikutip dari: <https://doi.org/https://www.republika.co.id/berita/q8mekf458/pesan-rasulullah-mencari-nafkah-adalah-jihad-fii-sabilillah> pada hari Jum'at tanggal 3 Februari 2023, pukul 12.40 WIB.

³⁵ LPMQ, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan...* hlm. 345.

³⁶ Ahmad, *Saudariku Berhiaslah Dengan 'Iffah...* hlm. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْحَلَالِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Rasulullah ﷺ bersabda: mencari rezeki yang halal hukumnya wajib atas setiap orang muslim.” (HR. Thabrani)

Oleh karena itu, sebagai seorang muslim dan muslimah yang taat sudah seharusnya ia memerhatikan rambu-rambu agamanya, menahan dan memelihara diri dari hal-hal yang telah Allah tetapkan keharamannya sehingga ia terhindar dari keburukan dan kehinaan. Seseorang yang memiliki *‘iffah* dalam dirinya, ia tidak akan membiarkan menyuapi dirinya, istri dan anak-anaknya dengan sesuatu yang haram.

- 4) *‘iffah* yang berkaitan dengan kepercayaan orang lain yang telah diamanahi kepada diri seseorang, maka ia diharuskan menghilangkan segala hal buruk yang dapat membentuk ketidakjujuran dalam dirinya. Oleh karenanya, ia akan memerangi sifat-sifat buruk yang dapat menghilangkan kepercayaan orang lain, seperti berdusta, ingkar janji, khianat, mudah menyepelkan sesuatu dan lain sebagainya. Setiap Muslim dituntut untuk selalu bersikap amanah. Amanah dapat menjadi alat ukur bagaimana seorang Muslim terhadap apa yang dipercayakan kepadanya. Oleh karenanya, pelihara dan tunaikanlah amanah dengan sebaik-baiknya, karena hal itu lebih dekat dengan takwa. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam al-Qur’an surat Ali ‘Imran ayat 76, bunyinya:

بَلَىٰ مَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ وَاتَّقَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

(Bukan demikian), sebenarnya siapa yang menepati janji (yang dibuat)nya dan bertakwa, maka sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertakwa. (Q.S. Ali- ‘Imran/3: 76)³⁷

Rasulullah juga bersabda dalam *haditsnya* yang berbunyi:

³⁷ LPMQ, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan...* hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِضْمَنُوا لِي سِتًّا مِنْ أَنْفُسِكُمْ
أَضْمَنْ لَكُمْ الْجَنَّةَ: أُصَدِّقُوا إِذَا حَدَّثْتُمْ، وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ، وَأَدُّوا إِذَا اتَّجَمْتُمْ، وَاحْفَظُوا
فُرُوجَكُمْ وَعَضُّوا أَبْصَارَكُمْ وَكَفُّوا أَيْدِيَكُمْ

Dari Ubadah bin ash-Shamit bahwasanya Nabi shallallahu alaihi wasallam bersabda : *“Berikan jaminan terhadap enam perkara, maka aku akan memberi jaminan kalian masuk surga. Yaitu, jujurilah bila kamu berkata-kata, tepatilah bila kamu berjanji, tunaikanlah amanah kepada yang berhak jika kamu diberi amanah, jagalah kemaluanmu, tekurkanlah pandanganmu, dan tahanlah tanganmu (sehingga tidak menyakiti orang lain).”* (HR. Ahmad dan Ibn Hibban nomor 271).³⁸

Kisah dalam Qur'an (*Qashash al-Qur'an*)

a. Pengertian *Qashash al-Qur'an*

Secara bahasa kata kisah/*qashash* (قصص) merupakan bentuk jamak dari kata *qishshah* (قصة) yang bermula dari kata kerja *qashsha* - *yaqushshu* (قص - يقص), yang dimaknai sebagai suatu kejadian yang telah terjadi di masa dahulu, periwayatan informasi yang telah berlalu, jejak cerita yang diterangkan, atau suatu peristiwa yang diabadikan lewat tulisan. Sedangkan menurut istilah, kata kisah ini diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk dapat mengikuti berbagai jejak peristiwa yang kejadiannya berisikan kebenaran ataupun imajinatif yang disampaikan secara berurutan sesuai dengan waktu kejadiannya.

Selanjutnya, Muhammad Kamil Hasan mengemukakan pendapatnya bahwa kisah dapat didefinisikan sebagai sebuah alat yang dapat digunakan dalam pengungkapan berbagai peristiwa yang diterangkan secara rapi dan runut.

Adapun defenisi dari *qashash al-Qur'an* yaitu cerita-cerita yang terungkap dalam al-Qur'an yang mencakup berbagai hal, seperti menerangkan keadaan umat-umat di masa lalu dan para nabi-nabi Allah serta menunjukkan keadaan dan situasi yang terjadi di masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang. Al-Qur'an telah mengabadikan semua

³⁸ Ala'uddin Ali bin Balban Al Farisi, *Shahih Ibnu Hibban*, Jilid 1, Alih bahasa Majahidin Muhayyan (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 603.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa atau keadaan tertentu dengan cara yang mempesona dan menyentuh kalbu.

Berdasarkan pemaparan beberapa defenisi yang telah diterangkan sebelumnya, maka dapat diketahui makna *qashash al-Qur'an* adalah suatu pemberitaan dan penyampaian berbagai kandungan dan tujuan al-Qur'an tentang keadaan dan kondisi umat yang telah lampau, *nubuwat-nubuwat* terdahulu, serta memperlihatkan keadaan di masa sekarang dan juga masa yang akan datang.

b. Klasifikasi *Qashash al-Qur'an*

Dalam pandangan Islam, kisah termasuk salah satu elemen yang penting karena di dalamnya terdapat tujuan utama yang hendak dicapai. Di antara tujuan diceritakannya kembali kisah-kisah umat terdahulu adalah mendorong ummat manusia untuk berfikir secara mendalam sehingga mereka dapat menemukan berbagai pelajaran kehidupan yang berharga, memetik hikmah dan pesan-pesan moral lainnya.³⁹ Secara eksplisit, kata kisah atau *qashash* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 26 kali. Bahkan di dalamnya, terdapat surah yang secara khusus hanya menceritakan seputar kisah-kisah kenabian dan umat-umat di masa lampau yaitu surah al-Qashash yang berada pada urutan surah ke- 28.

Adapun kisah yang terdapat dalam al-Qur'an dapat diklasifikasikan dalam dua sisi. *Pertama*, jika dilihat dari isi atau tema yang dikandungnya, Manna' Khalil al-Qattan mengklasifikasi ada tiga jenis kisah, di antaranya sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Kisah para Nabi, yakni kisah-kisah yang bercerita tentang dakwah para Nabi Allah terhadap ummatnya, mukjizat-mukjizat yang telah Allah berikan kepada mereka sebagai penguat risalah yang mereka bawa dalam menghadapi sikap para pembangkang terhadap

³⁹ Muhammad Amin Suma, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 122.

⁴⁰ Manna' Khalil Al-Qattan, *Terjemahan Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an* (Bogor: Pustaka Lentera Antar nusa, 1973), hlm. 306.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran yang diterangkan. Dalam kisah ini, al-Qur'an juga menunjukkan kondisi pengelanaan dan perjuangan dakwah para nabi, kesudahan orang-orang yang mempertahankan keimanannya dan juga menunjukkan akhir kehidupan para penentangya. Berikut beberapa contoh kisah para Nabi yang diabadikan dalam al-Qur'an, di antaranya adalah kisah Nabi Nuh, Kisah Nabi Ibrahim, Nabi Isa, Nabi Harun, Nabi Musa, Nabi Salih, Nabi Hud, Nabi Muhammad dan para nabi lainnya.

- 2) Kisah-kisah yang erat kaitannya dengan peristiwa-peristiwa yang telah lalu, bahkan termasuk juga pemberitaan tentang orang-orang yang bukan dari kalangan para nabi. Contohnya seperti, kisah Ashabul Kahfi, kisah Qarun, kisah Dzul Qarnain, kisah Talut dan Jalut, kisah orang-orang Yahudi yang dilaknat karena melakukan pelanggaran pada hari Sabat dan lain sebagainya.⁴¹
- 3) Kisah-kisah yang erat kaitannya dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa Nabi Muhammad, di antaranya yaitu kisah peperangan yang diikuti oleh dirinya, seperti perang Badar, perang Uhud, perang Khandaq, perang Tabuk, perang Hunain, ataupun juga peristiwa hijrah Nabi dari Makkah ke Madinah, peristiwa Isra Mi'raj dan lain sebagainya.⁴²

Namun, jika dilihat dari sisi panjang atau pendeknya rangkaian atau kronologi peristiwa yang termuat dalam cerita serta kelengkapan dan kesempurnaan pengungkapan tokoh-tokoh yang diperankan dalam cerita tersebut, maka *qashash al-Qur'an* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:⁴³

- 1) Kisah panjang (*qishshah thawilah*), yakni kisah yang berisikan penyebutan peristiwa secara sempurna, mulai dari kelahiran tokoh,

⁴¹ Manna' Al-Qatthan, *Mabahits Fii 'Ulumil Qur'an*, Alih bahasa Mifdhol Abdurrahman (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), hlm. 479.

⁴² Al-Qattan, *Terjemahan Mabahits Fi Ulum Al-Qur'an...* hlm. 306.

⁴³ Sayyid Qutb, *At-Taswir Al-Fanni Fi Al-Qur'an* (Mesir: Daar al-Ma'arif, n.d.), hlm. 126-138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pertumbuhan dan perkembangannya, gambaran kesehariannya sebelum resmi menjadi seorang Rasul, selanjutnya gambaran suasana kehidupannya setelah diamanahi menjadi Nabi atau Rasul, penggambaran ikatan hubungan dan kedekatannya dengan para umat, serta buah dari seluruh perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukannya semasa hidup. Contoh kisah yang termasuk dalam jenis ini, yaitu kisah Nabi Musa A.S., Nabi Yusuf A.S., dan Nabi Sulaiman A.S.

- 2) Kisah sedang, yakni kisah yang hanya menerangkan sebagian riwayat hidup para tokoh. Dalam kisah ini, hanya menyebutkan beberapa fragmen tertentu dan tidak dijelaskan secara detail, seperti penggambaran bentuk dakwah yang diserukan kepada umatnya, bentuk sikap dan tanggapan yang dilontarkan umatnya terhadap risalah yang mereka bawa, serta gambaran akhir cerita dari perjuangan risalah tersebut. Adapun contoh kisah yang termasuk dalam jenis ini, yaitu kisah Nabi Adam A.S., Nabi Nuh A.S., dan juga kisah Nabi Daud A.S.
- 3) Kisah Pendek (*qishshah qasirah*), yakni penyebutan kisah dengan rangkaian cerita yang cenderung lebih singkat atau sedikit, bahkan kadangkala hanya memuat fragmen yang tidak lebih dari dua bentuk. Hal yang paling disorot dalam kisah ini adalah bentuk usaha dan aktivitas dakwah para rasul terhadap umatnya, bentuk sikap dan penerimaan kaumnya terhadap risalah yang disampaikan, serta akhir cerita dari kisah perjuangan dan pengorbanan para nabi dalam menyerukan dakwah. Kisah yang termasuk dalam jenis ini, yaitu kisah Nabi Yahya A.S, Nabi Idris A.S., dan Nabi Zulkifli A.S.⁴⁴

c. Keistimewaan *Qashash al-Qur'an*

⁴⁴ Qutb, *Ibid.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyebutan kisah-kisah dalam al-Qur'an memiliki sejumlah faedah, yaitu sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Untuk menerangkan bentuk asas-asas risalah dan pensyari'atan hukum yang disampaikan setiap nabi pada ummatnya.
- 2) Untuk menetapkan, mengokohkan serta menyejukkan hati Rasulallah dan ummatnya agar senantiasa tegar dan kuat berada di jalan kebenaran agama Allah, sekaligus untuk menguatkan kepercayaan orang-orang yang beriman.
- 3) Untuk menampakkan kebenaran risalah yang dibawa Rasulallah dan membenarkan *nubuwat-nubuwat* terdahulu, mengenang kembali perjuangan dan pengorbanan mereka, serta mengabadikan rekam jejak kerja keras mereka dalam menyelamatkan para umatnya dari kesesatan dan murka Allah.
- 4) Untuk mengalahkan dan membungkam para ahli kitab terhadap penjelasan ayat-ayat Allah dan petunjuk yang telah mereka sembunyikan kebenaran dari para ummat manusia.

3. Kisah Nabi Yusuf A.S.

Nabi Yusuf a.s. merupakan anak kesayangan nabi Ya'qub a.s. yang bernama lengkap Yusuf bin Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim. Nabi Yusuf a.s. lahir dari rahim seorang ibu yang memiliki wajah yang cantik dan akhlak yang baik, bernama Rahel. Di antara dua belas anak nabi Ya'qub a.s., anak-anak yang terlahir dari rahim Rahel yaitu nabi Yusuf a.s. dan adiknya Benyamin diperlakukan oleh nabi Ya'qub a.s. dengan cinta dan kasih sayang seorang ayah yang ekseksif. Terutama nabi Yusuf a.s. menjadi anak yang paling diistimewakan nabi Ya'qub a.s. dibanding anak-anaknya yang lain. Kesempurnaan akhlak, kemuliaan sifat, kebeningan ruh dan ketampanan yang

⁴⁵ Al-Qatthan, *Mabahits Fii 'Ulumil Qur'an...* hlm. 480.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

luar biasa mengelilingi nabi Yusuf a.s. sehingga siapapun yang mengenalinya dapat langsung jatuh hati dan menyayangi dirinya.⁴⁶

Sebagian ulama berpendapat bahwa hanya nabi Yusuf a.s. satu-satunya anak nabi Ya'qub a.s. yang diangkat menjadi seorang nabi. Adapun sebelas saudara-saudara nabi Yusuf a.s. tidak pernah mendapatkan wahyu dari Allah Ta'ala. Sedangkan sebagian ulama lainnya ada juga yang berpendapat bahwa di antara anak-anak nabi Ya'qub a.s. selain nabi Yusuf a.s. ada yang diangkat menjadi nabi juga. Mereka mengemukakan bahwa yang dimaksud kata *asbath* (*anak cucunya*) yang terkandung dalam Qs. al-Baqarah ayat 136 adalah kesebelas putra nabi Ya'qub a.s selain nabi Yusuf a.s. Namun, tentu saja pendapat mereka itu tidak kuat karena yang dimaksud kata *asbath* pada ayat tersebut ditujukan kepada seluruh bani Israil dan nabi-nabi dari bangsa mereka yang telah mendapatkan wahyu. Selain itu, dalam al-Qur'an tidak ada keterangan yang menunjukkan tentang kenabian saudara-saudara nabi Yusuf a.s. sehingga terbukti bahwa di antara dua belas anak nabi Ya'qub a.s. hanya nabi Yusuf a.s. sajalah yang diangkat menjadi nabi.⁴⁷

Allah Ta'ala telah memproklamirkan dan menetapkan secara langsung dalam kalam-Nya bahwa kisah nabi Yusuf a.s. adalah kisah terbaik diantara sekian banyaknya kisah yang Allah beritakan kepada seluruh umat manusia. Bahkan kisah suci ini terpahat dalam al-Qur'an secara khusus dalam satu surah, yaitu surah Yusuf. Kisah nabi Yusuf a.s. dapat dijadikan teladan utama bagi umat manusia mengenai puncak keimanan seseorang pada ketetapan Allah Ta'ala, kesabarannya menghadapi segala macam cobaan, tantangan dan kesulitan dalam hidupnya serta keteguhannya dalam mempertahankan keimanan dan kemuliaan dirinya.⁴⁸ Secara garis besar, berikut beberapa

⁴⁶ Ahmad Izzuddin Abdullah Khalullah, *Yusuf Bin Ya'qub*, Alih bahasa Jamaluddin (Jember: Pustaka Alvabet, 2022), hlm. 29.

⁴⁷ Ibnu Katsir, *Qashash Al-Anbiyaa'*, Cet. 12, Alih bahasa Dudi Rosyadi (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2021), hlm. 382.

⁴⁸ Mawla, dkk, *Qashash Al-Qur'an...* hlm. 209.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran kisah nabi Yusuf a.s. sebagaimana telah Allah beritakan dalam al-Qur'an, di antaranya yaitu:

a. Nabi Yusuf A.S. Memperoleh Tugas Kenabian Lewat Mimpi

Para ahli tafsir dan ulama lainnya telah menerangkan bahwa saat nabi Yusuf a.s. masih kecil dan belum mengalami mimpi basah, beliau bermimpi melihat sebelas bintang dan melihat matahari serta bulan bersujud kepadanya. Ketika terbangun dari tidurnya, nabi Yusuf a.s. langsung bergegas menceritakan mimpinya itu kepada ayahnya, Ya'qub. Mimpi tersebut merupakan awal mukjizat bagi nabi Yusuf a.s. dan menyimpan berbagai kabar gembira di dalamnya. Nabi Ya'qub a.s. mengetahui bahwa mimpi yang dialami oleh anak kesayangannya itu merupakan keistimewaan dan pilihan dari Allah untuk nabi Yusuf a.s. yang kelak akan menjadi orang yang mempunyai derajat mulia baik di dunia maupun di akhirat serta memiliki kedudukan yang tinggi, bahkan kedua orangtua dan saudara-saudaranya pun akan tunduk kepadanya.⁴⁹

Oleh karenanya, nabi Ya'qub a.s. memberi peringatan dan berpesan kepada nabi Yusuf a.s. untuk merahasiakan apa yang dilihatnya dalam mimpi itu dari saudara-saudaranya yang lain agar tidak memunculkan rasa iri dan dengki di hati mereka hingga menyebabkan mereka melancarkan berbagai kejahatan, tipu daya serta makar terhadapnya.⁵⁰

b. Persekongkolan Kejahatan Saudara-Saudara Nabi Yusuf A.S. Terhadap Dirinya

Allah telah memperlihatkan dalam al-Qur'an tentang kedengkian saudara-saudara nabi Yusuf a.s. terhadap dirinya. Kedengkian ini muncul karena Yusuf dan saudara kandungnya, Benyamin lebih mendapatkan perhatian dan kasih sayang ayahnya dibandingkan mereka. Mereka pun berkumpul dan mengadakan rapat tentang keberadaan nabi Yusuf a.s. dan

⁴⁹ Katsir, *Qashahsh Al-Anbiyaa'*... hlm. 301.

⁵⁰ Khalullah, *Yusuf Bin Ya'qub*... hlm. 30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Benyamin. Mereka pun bermusyawarah untuk menghabisi nabi Yusuf a.s. atau membuangnya ke tempat yang sangat jauh dan tidak memungkinkan baginya untuk bisa kembali pulang sehingga perhatian dan cinta kasih sayangnya ayahnya hanya tercurah untuk mereka saja.⁵¹

Ketika mereka saling mengemukakan pendapatnya untuk mencapai kesepakatan bersama, tiba-tiba seseorang di antara mereka ada yang mengusulkan untuk tidak membunuh nabi Yusuf a.s. melainkan cukup membuang nabi Yusuf a.s. ke dalam sumur agar dirinya dipungut oleh para musafir yang sedang melakukan perjalanan. Mereka pun menyetujui pendapat tersebut dan segera menjumpai ayahnya dan meminta izin keluar bersama nabi Yusuf a.s. untuk bermain dan berburu bersama.⁵²

- c. Nabi Yusuf A.S. Dibuang ke Dalam Sumur dan Diperjualbelikan sebagai Budak

Saudara-saudara nabi Yusuf a.s. terus berusaha meyakinkan ayahnya dan berjanji ketika bepergian nanti, mereka akan memberikan rasa aman dan nyaman kepada nabi Yusuf a.s. padahal itu hanyalah tipu daya dan kebohongan saja. Akhirnya, nabi Ya'qub a.s. pun memberikan izin kepada mereka. Selanjutnya, mereka pun membawa nabi Yusuf a.s. pergi hingga sosoknya tidak terlihat lagi oleh penglihatan ayahnya. Namun, di perjalanan mereka mengganggu, menghina dan mencaci-maki nabi Yusuf a.s. baik dengan tindakan maupun dengan ucapan. Kemudian, mereka pun melemparkan nabi Yusuf a.s. ke dalam sumur dan mengambil bajunya lalu melumurinya dengan darah anak kambing. Setelah itu, mereka kembali pulang menemui ayahnya untuk menceritakan apa yang terjadi kepada mereka dan mengatakan nabi Yusuf a.s. telah diserang dan dimakan serigala sambil memperlihatkan baju nabi Yusuf a.s. yang robek dan berlumuran darah. Nabi Ya'qub a.s. pun merasakan kesedihan dan kepedihan yang amat mendalam atas apa yang menimpa anak kesayangannya itu. Sedangkan saudara-saudara nabi Yusuf a.s. tidak

⁵¹ Khalullah, *Ibid.*

⁵² Katsir, *Qashahsh Al-Anbiyaa'*... hlm. 303.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa bersalah sedikit pun mengenai apa yang telah mereka lakukan kepada adiknya.⁵³

Ketika saudara-saudara nabi Yusuf a.s. mengetahui bahwa para musafir telah mengambil adiknya dari sumur, mereka pun langsung menemui para musafir tersebut dan mengatakan bahwa mereka kehilangan budak mereka serta meminta agar nabi Yusuf a.s. diserahkan kepada mereka. Para musafir pun menjual nabi Yusuf a.s. dengan harga yang murah dan tidak tertarik sama sekali kepadanya. Namun, ternyata yang membeli mereka adalah orang mesir yang terkenal dan memiliki kedudukan yang tinggi dan terhormat yaitu seorang perdana menteri atau al-Aziz.⁵⁴

d. Istri Al-‘Aziz Merayu dan Menggodanya Nabi Yusuf A.S.

Setelah nabi Yusuf a.s. dibeli dari para musafir, maka al-‘Aziz membawanya pulang ke istana dan nabi Yusuf a.s. pun menempati rumah al-‘Aziz. Keberadaan nabi Yusuf a.s. membawa perubahan yang besar di istana. Bahkan al-‘Aziz benar-benar merasakan surga di istananya, nikmat-nikmat datang terus-menerus, keberkahan berlipat ganda, kebaikan tak terputus, kesulitan dapat dituntaskan dan berbagai hal menjadi lebih mudah. Setelah melihat kepribadian dan kualitas nabi Yusuf a.s., al-‘Aziz memercayai nabi Yusuf a.s. untuk menjaga harta kekayaannya. Selain itu, hubungan antara keduanya pun semakin erat, al-‘Aziz memiliki hubungan dengan nabi Yusuf a.s. seperti ayah yang mengasihi putranya sendiri.⁵⁵

Sedangkan istri al-‘Aziz mulai mengharapka nabi Yusuf a.s., seperti halnya seorang kekasih yang berharap kepada kekasihnya. Semakin hari cintanya pun semakin tumbuh dan bertambah. Istri al-‘Aziz pun melancarkan berbagai tipuan dan muslihat untuk menarik perhatian nabi Yusuf a.s., namun, nabi Yusuf a.s. tidak memedulikan godaannya. Akhirnya, istri al-‘Aziz pun tidak dapat menahan dirinya melihat

⁵³ Khalullah, *Yusuf Bin Ya'qub*... hlm. 54-56.

⁵⁴ Katsir, *Qashahsh Al-Anbiyaa'*... hlm. 307-309.

⁵⁵ Khalullah, *Yusuf Bin Ya'qub*... hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketampanan nabi Yusuf a.s. dan ia mulai merencanakan untuk berduaan dengan nabi Yusuf a.s. Ia pun menutup pintu-pintu kamarnya yang di dalamnya hanya ada dirinya dan nabi Yusuf a.s. Selanjutnya, ia memasrahkan dirinya kepada nabi Yusuf a.s. dengan berbagai macam rayuan dan godaan penuh nafsu serta mengajak nabi Yusuf a.s untuk berzina.⁵⁶

Di sisi lain, Allah senantiasa menjaga dan melindungi nabi Yusuf a.s. dari perbuatan-perbuatan dosa sehingga nabi Yusuf a.s. pun menolak dengan tegas ajakan istri al-‘Aziz. Nabi Yusuf a.s. pun menghindarinya dan berusaha mencari pintu agar beliau bisa keluar dan lari menjauh dari sisinya.⁵⁷

e. Nabi Yusuf A.S. Dimasukkan ke Dalam Penjara

Meskipun nabi Yusuf a.s. menolak dan lari dari ajakan istri al-‘Aziz untuk bercinta, wanita itu tidak menyerah untuk mendapatkan nabi Yusuf a.s. demi memenuhi hasratnya. Kali ini, untuk mencapai tujuannya tersebut, wanita itu tidak melancarkan rayuan dan godaan seperti sebelumnya, akan tetapi ia langsung berterus terang kepada nabi Yusuf a.s. untuk menjadi miliknya sepenuhnya, sedangkan nabi Yusuf a.s. tidak boleh menolak dan harus tunduk serta mengiyakan keinginannya. Jika nabi Yusuf a.s. menolak, maka pada kesempatan ini wanita tersebut akan memperlakukan nabi Yusuf a.s. dengan sangat buruk, menghinakannya serta memasukkannya ke dalam penjara. Kemudian dengan tegas, nabi Yusuf a.s. menolak keinginan Wanita itu dan tidak takut dengan ancamannya. Nabi Yusuf a.s. lebih memilih untuk dimasukkan ke dalam penjara dibandingkan harus mengorbankan keimanan dan kemuliaan dirinya kepada istri al-‘Aziz. Pada akhirnya, nabi Yusuf a.s. tetap teguh mempertahankan kesucian dan kehormatan dirinya serta sangat merelakan dirinya dimasukkan ke dalam penjara.⁵⁸

⁵⁶ Al-Khatib Al-Baghdadi, *Tarikhul Anbiya'* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2021), hlm. 147-

⁵⁷ Ibnu Katsir, *Qashahsh Al-Anbiyaa'* (Jakarta: Qisthi Press, 2019), hlm. 312.

⁵⁸ Khalullah, *Yusuf Bin Ya'qub...* hlm. 101-103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Diangkat Menjadi Bendaharawan Negara

Saat raja membutuhkan seseorang yang mampu mengetahui makna dari mimpi yang dialaminya, maka ia pun menceritakannya kepada nabi Yusuf a.s. dan nabi Yusuf a.s. pun menakwilkan mimpinya dan memberikan solusi terbaik mengenai kejadian yang tergambarkan dalam mimpi raja tersebut. Setelah peristiwa itu, raja baru benar-benar menyadari kesempurnaan ilmu yang dimiliki oleh nabi Yusuf a.s. Kemudian ia pun berkeinginan menjadikan nabi Yusuf a.s. bagian dari kabinet khusus kerajaan sehingga ia pun memerintahkan prajuritnya menghadirkan nabi Yusuf a.s. dihadapannya untuk pengangkatan nabi Yusuf a.s. Namun, nabi Yusuf a.s. menolak keluar dari penjara sebelum benar-benar jelas bagi semua orang bahwa dirinya tidak bersalah atas tuduhan dirinya yang mencoba melecehkan istri al-‘Aziz.⁵⁹

Akhirnya, raja pun turun tangan dan melakukan konfirmasi kepada seluruh tamu-tamu wanita yang diundang oleh istrinya tentang kejadian yang sebenarnya dan mereka pun mengakui kepribadian nabi Yusuf a.s. yang baik dan terpuji. Setelah mengetahui nabi Yusuf a.s. tidak bersalah dan telah dipenjarakan secara zhalim dan semena-mena, maka raja pun langsung membebaskannya dan membersihkan nama nabi Yusuf a.s. Kemudian nabi Yusuf a.s. memiliki permintaan kepada raja agar beliau diberi tugas mengurus hal-hal yang berkaitan dengan gudang-gudang penyimpanan harta kekayaan negara. Atas kepribadian nabi Yusuf a.s. yang penuh amanah dan memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, raja pun mengabdikan keinginan nabi Yusuf a.s. dan mengangkatnya menjadi bendaharawan negara di Mesir.⁶⁰

Berdasarkan beberapa pemaparan episode-episode pada kisah nabi Yusuf a.s. di atas, maka dapat diketahui secara jelas mengenai besarnya kesabaran dan kuatnya keteguhan nabi Yusuf a.s. dalam mempertahankan

⁵⁹ Katsir, *Qashahsh Al-Anbiyaa'*, 2019... hlm. 324-325.

⁶⁰ Katsir, *Ibid.*, 326-327.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keimanan dan kesucian dirinya. Selain itu, nabi Yusuf a.s. tidak pernah mengeluh dan bersedih atas takdir yang telah Allah tetapkan untuknya. Meskipun cobaan dan ujian itu datang secara beruntun dan tidak ada habisnya, tetapi nabi Yusuf a.s. memilih untuk tetap berhusnuzhan atas ketetapan Allah dan menganggap apapun yang Allah tetapkan atas dirinya merupakan pilihan dan jalan terbaik. Adapun buah dari keteguhan dan kesabarannya dalam menghadapi setiap ujian yang datang, Allah berikan kedudukan yang tinggi dan derajat yang mulia kepadanya. Oleh karenanya, adanya kisah-kisah yang terukir dalam al-Qur'an tersebut memiliki tujuan yang tinggi agar dapat diteladani dan dapat diambil hikmahnya dari berbagai pengalaman dan kesudahan tokoh-tokoh yang telah dikisahkan dalam al-Qur'an.

4. *Maqâshid al-Qur'an*a. Pengertian *Maqâshid al-Qur'an*

Maqâshid al-Qur'an merupakan gabungan dari dua kata, yakni *maqâshid* dan *al-Qur'an*. Kata *maqâshid* adalah jamak dari kata *al-qashd* yang didefinisikan sebagai sesuatu yang memiliki hubungan dengan sasaran dan tujuan ketika seseorang mengucapkan atau melakukan suatu hal tertentu.⁶¹ *Maqâshid* berakar dari kata kerja (قصد - يقصد - قصدا - مقاصد) yang berarti maksud-maksud, sasaran-sasaran, konsekuensi-konsekuensi, atau kesan-kesan.⁶² Adapun kata *al-Qur'an* memiliki pengertian yaitu bacaan, yang kemudian lumrah dipahami sebagai kumpulan-kumpulan firman Allah yang mulia dan dibaca oleh umat Islam. Dengan begitu, *maqâshid al-Qur'an* dapat dipahami sebagai rumusan sasaran-sasaran pokok diturunkannya al-Qur'an untuk mewujudkan keselamatan,

⁶¹ Delta Yaumin Nahri, *Maqâsid Al-Qur'an; Pengantar Memahami Nilai-Nilai Prinsip Al-Qur'an* (Pamekasan: Duta Media, 2020), hlm. 2.

⁶² Ali Al-Basyar Al-Faki At-Tijani, *Maqashid Al-Qur'an Al-Karim Wa Washilatuhu Bi at-Tadabbur* (Al-Muktamar al-'Alimi li at-Tadabbur al-Qur'an, 2013) hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebaikan dan kebahagiaan ummat manusia, baik lahir-batin dan dunia-akhiratnya.⁶³

Selanjutnya, Ibnu ‘Asyur mengemukakan pendapatnya bahwa formulasi *maqâshid al-Qur’an* terbentuk menjadi delapan bagian, di antaranya yaitu a) memperbaiki ketauhidan, b) mengajarkan moral dan akhlak-akhlak agung, c) menerapkan transaksi sesuai syari’at, d) penetapan hukum Islam, e) kelancaran politik umat yang berpedoman kepada kemaslahatan dan kesejahteraan, f) kisah umat-umat di masa lalu untuk dijadikan inspirasi, suri teladan, dan pengajaran berharga dalam menghadapi problematika kehidupan di zaman sekarang, g) pemberi peringatan, ancaman dan kabar gembira, serta h) kemukjizatan al-Qur’an sebagai hujjah kebenaran risalah Rasulullah SAW.⁶⁴

Maqâshid al-Qur’an dapat diklasifikasikan berdasarkan ruang lingkupnya, dari yang terkecil hingga yang terbesar. Pertama, ada yang disebut dengan *maqâshid ayat* atau maksud dari suatu ayat, baik yang sudah jelas (*sharih*) maupun yang masih samar (*khafi*). Kedua, ada pula yang disebut *maqâshid as-surah* atau maksud dari suatu surah.⁶⁵

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa *Maqâshid al-Qur’an* adalah suatu istilah yang menunjukkan tujuan-tujuan utama dari seluruh ayat-ayat al-Qur’an yang diturunkan secara universal, yang mencakup semua makna dan hukum yang terkandung dalam suatu ayat al-Qur’an demi mewujudkan kemaslahatan umat.

b. Metode-metode dalam Menelisik *Maqâshid al-Qur’an*

Yusuf al-Qardhawi mengelompokkan ada delapan metode dalam menyingkap *maqâshid al-Qur’an*. Namun, peneliti hanya akan

⁶³ Wahbah Al-Zuhaili, *Ushul Al-Fikih Al-Islami*, Juz 1 (Beirut: Daar al-Fikr, 1986), hlm. 40.

⁶⁴ Muhammad al-Thahir Ibn ‘Asyûr, *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*, Juz 1 (Tunisia: al-Daar al-Tunisiyah, 1984), hlm. 38-42.

⁶⁵ Ahmad Zainal Mustofa and Nurus Syarifah, “The Meaning of Al-Hurriyyah in QS. Al-Baqarah [2]: 256 and QS. Al-Kahfi [18]: 29: A Maqâsid Approach of Ibn ‘Asyur,” *Jurnal Ushuluddin* 29, no. 1 (2021): 31, dalam <https://doi.org/10.24014/jush.v29i1.10661>, diakses pada hari Jum’at tanggal 22 Desember 2023 jam 16.18 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaparkan lima metode saja yang dinilai sangat penting diketahui, yaitu:⁶⁶

- 1) Mengaitkan Nash dengan Nash yang lain,
- 2) Menghubungkan al-Qur'an dengan al-Sunah al-Shahihah,
- 3) Mencermati Struktur Bahasa dan Bentuk-bentuk Kalimat al-Qur'an,
- 4) Memperhatikan Konteks atau Koneksi antarkalimat,
- 5) Mengkaji *asbâb al-Nuzul*,

Sedangkan Wasfi Asyur menyederhanakan langkah-langkah untuk menemukan rumusan *maqâshid al-Qur'an* menjadi empat cara, yakni sebagai berikut:⁶⁷

a) Metode tekstual

Metode ini merupakan cara terkuat dan paling utama digunakan dalam mengungkapkan *maqâshid al-Qur'an*, baik dalam cakupan bahasan yang umum ataupun khusus. Maka dalam hal ini, al-Qur'an menonjolkan bagian *maqâshid* dari bahasan yang disebutkan dalam lafadznya adalah apa yang telah langsung ia terangkan dan tekankan secara jelas dalam teksnya sehingga dapat menutup pintu dugaan tentang *maqâshid al-Qur'an*. Oleh karenanya, teknik ini dapat langsung melandaskan secara pasti sebuah *maqshad* yang termuat dalam kandungan lafadz al-Qur'an tersebut.

b) Metode Induktif

Ibnu 'Asyur mengemukakan bahwa metode induktif merupakan teknik paling populer yang dibagi menjadi dua macam: pertama, proses induktif dari banyak *'illat* (alasan) yang mengantarkan pada satu hikmah yang sama kemudian ditetapkan bahwa satu hikmah tersebut adalah *maqshad syar'i*; kedua, proses induktif yang dilakukan pada dalil-dalil hukum yang disatukan oleh satu *'illah* yang sama lalu

⁶⁶ Ainol Yaqin, *Maqâshid Al-Qur'an* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 4-14.

⁶⁷ Zayd, *Nahwa Wa Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Al-Qur'an Al-Karim Ru'yah Ta'isiyyah Li Manhaj Jadid Fi Tafsir Al-Qur'an...*, hlm. 86-107.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disimpulkan dengan keyakinan bahwa alasan itulah yang disebut sebagai *maqshad* sebagaimana yang diinginkan Allah.⁶⁸

c) Metode Konklusif

Secara umum, bentuk metode konklusif ini tidak dapat dipisahkan dari metode induktif. Hal ini dapat dilihat dari keterkaitan serangkaian proses yang diadopsi oleh kedua metode tersebut. Saat semua prosedur dalam metode induktif sudah dilakukan, maka seorang mufassir ataupun faqih diharuskan melakukan analisis lebih lanjut terhadap apa yang sudah mereka temukan dari berbagai contoh permasalahan untuk dapat memproduksi hasil atau kesimpulan yang utuh melalui proses eksplorasi dan peninjauan yang lebih mendalam. Semua itu harus ditempuh dengan berpedoman kepada metode konklusif yang di dalamnya memuat aturan-aturan khusus dalam menganalisis lafadz dan makna pada sebuah teks ayat al-Qur'an sehingga dapat mencapai pemahaman yang benar atasnya.

d) Metode Eksperimen para Pakar Al-Qur'an

Untuk dapat menyingkap *maqâshid al-Qur'an*, maka teknik yang mengacu kepada hasil penelitian dari para ahli ini juga penting digunakan. Meskipun sebenarnya cara ini tidak sekuat metode-metode yang telah dipaparkan sebelumnya, namun teknik ini masih dapat diterima kebenarannya dengan melakukan peninjauan kembali terhadap tingkat pengetahuan dan kemahiran para pakar al-Qur'an yang hendak dijadikan acuan tersebut. Tentunya, para pakar yang telah terjamin profesionalismenya memiliki wewenang penuh untuk diindahkan dan diikuti jawaban yang ditawarkannya atas apa yang telah ditemukannya dalam penelitian induktif berkenaan dengan formulasi *maqâshid al-Qur'an* tersebut.

⁶⁸ Muhammad al-Thahir Ibn 'Asyûr, *Maqasid Al-Syari'ah Al-Islamiyyah* (Kairo: Daar al-Salam, n.d.), hlm. 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyusun Kitab Tafsir At-Tahrir Wa At-Tanwir

a. Biografi Thahir Ibnu ‘Asyur

Ibnu ‘Asyur lahir ke dunia ini pada tahun 1296 H/1879 M di kota Mousha, yang terletak di sebelah utara Tunisia, yang bernama lengkap Muhammad al-Thahir Ibn Muhammad al-Thahir Ibnu ‘Asyur.⁶⁹ Ayahnya bernama Muhammad ibn ‘Asyur, seseorang yang diamanahkan memegang jabatan tinggi sebagai ketua Majelis Persatuan Wakaf. Sedangkan ibunya bernama Fatimah, seorang putri perdana menteri Muhammad al-Aziz bin Muhammad al-Habib ibn Muhammad al-Tayyib bin Muhammad bin Muhammad Buatir. Beliau juga mempunyai kakek yang sangat perhatian dan mencintai dirinya, bernama Muhammad al-Thahir Ibn ‘Asyur (Ibn ‘Asyur I) yang pernah menjabat sebagai *qadhi*, *mufti* bahkan menjadi bagian dari anggota Dewan Menteri Syuroh.⁷⁰

Ibnu ‘Asyur termasuk keturunan yang terkenal di Tunis, karena keluarganya memiliki posisi ilmiah dan jabatan yang tinggi di pemerintahan. Beliau tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang amat sangat mencintai ilmu pengetahuan sehingga sedari kecil Ibnu ‘Asyur telah mendapatkan perhatian yang penuh dari ayah, ibu dan kakeknya tentang segala hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, mereka memiliki harapan yang amat besar agar dirinya mampu menjadi pribadi yang terhormat dan berwibawa sebagaimana pendahulu mereka.⁷¹

Kakeknya memiliki kejeniusan yang amat luar biasa, sehingga dari kakeknya Ibnu ‘Asyur memperoleh berbagai ilmu agama seperti *hadits* dan *balaghah*. Selain itu, kakeknya juga mengajarkan berbagai buku sastra, kata-kata hikmah, *badi*, bahkan juga diajarkan bahasa Perancis kepadanya. Ternyata, kecerdasan kakeknya menurun kepadanya sehingga di umur enam

⁶⁹ Ibnu ‘Asyur, *Kasyf Al-Mughtiy Min Al-Ma’aniy Wa Al-Alfaz Al-Waqi’ah Fi Al-Muwatha* (Kairo: Daar al-Salam, 2006), hlm. 7.

⁷⁰ Abd. Halim, “Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir Karya Ibnu ‘Asyur dan Kontribusinya Terhadap Keilmuan Tafsir Kontemporer”..., pp. 17-30.

⁷¹ Achmad Wakhidul Karim, “Interpretasi Kepemimpinan Berbasis Qs. An-Nisa’: 34 Sudi Tafsir Thahir Ibn Asyur Dan Wahbah Az-Zuhaili”, *Skripsi*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022), hlm. 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun Ibnu ‘Asyur telah mampu menghafal dan mempelajari al-Qur’an secara keseluruhan baik dari segi tajwid maupun qira’atnya kepada Syeikh Muhammad al-Khiyariy serta mempelajari kitab *Syarh al-Syeikh Khalid al-Azhariy 'Ala al-Jurmiyah*. Ibnu ‘Asyur juga menghafalkan berbagai kumpulan matan-matan ilmiah seperti *matan ilmiah ibn 'Asyir*, *al-Risalah* dan *al-Qathar* sehingga dirinya memiliki pegangan ilmu yang jelas.⁷²

Ibnu ‘Asyur memiliki intelektualitas yang tinggi sehingga ketika dirinya baru menginjak usia ke empat belas tahun ia telah dicatat sebagai murid pada Universitas Az-Zaitunah (1310 H/ 1893 M). Disana Ibnu ‘Asyur mempelajari berbagai ilmu agama seperti ilmu syari'ah (*fiqh* dan *ushul fiqh*), ilmu *nahwu* dan *sharaf*, *mantiq*, *balaghah*, *musthalah al-hadits*, sejarah dan lainnya. Ia berhasil menyelesaikan akademiknya selama enam tahun dan memperoleh gelar sarjana tahun 1317 H/ 1899 M.⁷³ Selain itu, Balqasim al-Ghazali menyebutkan bahwa dalam diri Ibnu ‘Asyur terpancar sosok Ibnu Khladun kedua.⁷⁴

Ibnu ‘Asyur merupakan sosok yang tidak pernah puas dengan ilmu pengetahuan yang didapatkannya sehingga semasa kuliahnya ia juga aktif dalam majelis-majelis ilmiah bersama kakek tercintanya serta senantiasa berguru kepada berbagai banyak orang. Beliau senantiasa unggul dalam berbagai ujian-ujian dan penelitian dalam kehidupan ilmiah ataupun tugas-tugas yang diamanahkan kepadanya. Di antara buktinya ia berhasil mendapatkan syahadah *al-thathwi*’ pada tahun 1899 M.⁷⁵

⁷² Jani Arni, “Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahir Ibn Asyur,” *Journal Ushuluddin* XVII, no. 1 (2011): pp. 80-97.

⁷³ Lutfiyatun Nikmah, “Penafsiran Tahir Ibn ‘Asyur Terhadap Ayat-Ayat Tentang Demokrasi: Kajian Atas Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir,” *Journal Of Islamic Studies And Humanities* Vol. 2, No.1, (2017): pp. 79-103.

⁷⁴ Aly Mashar, “Maqashidal-Syari’ Ah As A Science Discipline : Philosophical Review of the Concept of Thahir Ibn ‘Asyur,” *Shahih: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 7, no. 2 (2022): 93–108, dalam <https://doi.org/https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/shahih/article/download/3692/2156>, diakses pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2023 jam 16.22 WIB.

⁷⁵ Arni, “Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahir Ibn Asyur”... pp. 79-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah menyelesaikan pendidikannya di Universitas al-Zaitunah ia meneruskan menuntut ilmu kepada ulama-ulama besar di zamannya pada berbagai tempat. Kemudian ia kembali ke Jami'ahnya dan memilih mengabdikan diri di lembaga ilmu pengetahuan tersebut dan diamanahkan berbagai posisi di bidang keagamaan yakni sebagai ustadz, da'i, syeikh, dan mudir. Atas keluasan ilmu yang dimilikinya, Ibnu 'Asyur mampu mengikuti jejak kakeknya sebagai cendekiawan dan pada tahun 1913 ia memperoleh jabatan sebagai *qadhi* mazhab Maliki di negara Tunisia, lalu pada tahun 1927 ia diangkat menjadi pemimpin *mufti*. Kemudian pada tanggal 13 Rajab 1393 H yang bertepatan dengan tanggal 12 Agustus 1973 M Ibnu 'Asyur telah meninggal dunia.⁷⁶

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa ilmu yang didapatkan Ibnu 'Asyur di Universitas Azzaitunah dan berbagai aktivitas keilmuwan yang dilakukannya mampu membentuk dirinya menjadi pribadi yang cerdas dengan intelektualitas yang tinggi. Di samping itu, dengan segala perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh ayah dan kakeknya mampu menumbuhkan akhlak mulia dalam diri Ibnu 'Asyur, serta memberi pengaruh besar pada pribadinya sebagai ulama yang bersahaja di Tunisia.

b. Karya-karya Thahir Ibnu 'Asyur

Thahir Ibnu 'Asyur merupakan seorang ulama memiliki nilai kejeniusan yang tinggi dan ahli dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang agama seperti ilmu kebahasaan, ilmu syari'ah, ilmu tafsir, ilmu sejarah dan lainnya. Semasa hidupnya, Ibnu 'Asyur mampu menyelesaikan berbagai bentuk karya-karya tulis, baik berupa kitab-kitab ataupun makalah-makalah.⁷⁷ Adapun beberapa karya-karya Ibnu 'Asyur berupa kitab-kitab, di antaranya yaitu:

⁷⁶ Darul Faizin, "Kontribusi Muhammad At-Tahir Ibnu 'Asyur Terhadap Maqasid Asy-Syari' Ah," *El-Mashlahah* Vol. 11, No. 1 (2021), pp. 1-12.

⁷⁷ Khaerul Asfar, "Metodologi Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Muhammad Tahir Ibnu Asyur," *Al-Aqwam: Jurnal Studi Al-Quran Dan Tafsir* Vol. 1 No. 1, (2022): pp. 55-67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, berisikan penafsiran 30 Juz al-Qur'an yang bercorak *'ilmy, lughawi* dan *adaby wal ijtima'iy*. Tahun 1968 M, kitab tafsir ini diterbitkan secara lengkap (15 jilid) di Tunisia;
- b) Kitab *Maqâshid al-Syari'ah al-Islamiyyah*, berisikan tentang *maqâshid syari'ah* dalam fiqh;
- c) Kitab *Kasyfu al-Mughtha min al-Ma'aniy wa al-Alfadh al-Waqi'ah fiy al-Muwatha'*, berisikan penjelasan hadits-hadits nabi dalam kitab *al-Muwatha'* serta mengungkapkan hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari kitab hadits tersebut;
- d) Kitab *Al-Nazhru al-Fasih 'Inda Madhayiq al-Anzhar fiy al-Jami' al-Shahih*, berisikan pandangan dan pemikiran Ibnu 'Asyur seputar *hadits-hadits* yang terdapat dalam kitab *al-Jami' al-Shahih* serta berisikan cara Ibnu 'Asyur menyikapi berbagai perbedaan pemahamannya makna hadits-hadits dalam kitab hadits tersebut;
- e) Kitab *Ushul al-Insya' wa al-Khithabah*, berisikan pemikiran Ibnu 'Asyur yang mengungkapkan sisi keindahan bahasa Arab dengan menampakkan dua kajian yaitu *Ushul al-Insya'* dan *al-Khithabah*;
- f) Kitab *Ushul al-Nizham al-Ijtima'iy fiy al-Islam*. Ibnu 'Asyur dalam kitab ini berusaha menguak faktor-faktor kebangkitan dan kemunduran umat Islam serta menawarkan berbagai sarana perbaikan umat Islam;
- g) Kitab *Al-Waqfu wa Atsaruhu*, berisikan hasil tanya jawab seputar persoalan kemasyarakatan;
- h) Kitab *Naqdu 'ilmi li Kitab al-Islam wa Ushul al-Islam*, berisikan berbagai kumpulan makalah-makalah.
- i) Kitab *Syarhu Muqaddimah al-Mazruqiy*;
- j) Kitab *Mujiz al-Balaghah*;
- k) Kitab *Ushul al-Taqaddum wa al-Madinah fiy al-Islam*, dan lainnya.

Selain itu, Ibnu 'Asyur juga banyak menyelesaikan karya-karya tulis dalam bentuk makalah-makalah, di antaranya sebagai berikut:

1. *Nasab al-Rasul Shallahu 'Alaihissalam*,
2. *Al-Rasul Shallahu 'Alaihissalam wa al-Irsad*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Majlis Rasullillah Shallahu 'Alaihissalam,*
4. *Wufud al-Arab fiy Al-Hadharah al-Nabawiyah,*
5. *I'radh al-Rasul Shallahu 'Alaihissalam 'An al-Ihtimam bi Tanawul al-Tha'am,*
6. Mukjizat al-Ummiyah,
7. *Al-Maqshad al- 'Azhim min al-Hijra,*
8. *Al-Syamail al-Muhammadiyah,* dan sebagainya.

Dari beberapa pemaparan, baik dari pendidikan, kegiatan maupun karya-karya Ibnu 'Asyur maka dapat dipahami bahwa Ibnu 'Asyur merupakan pendekiawan sekaligus ulama besar di Tunisia yang ahli di berbagai bidang ilmu pengetahuan terutama dalam bidang agama. Beliau memiliki keintelektualitas yang tinggi dibuktikan dengan berbagai hasil usaha beliau semasa hidupnya yang mampu menyelesaikan banyak karya-karya tulis ilmiah baik berupa buku-buku maupun makalah-makalah yang memiliki kontribusi amat besar terhadap kebangkitan umat Islam.

c. Sekilas tentang Kitab Tafsir *At-Tahrir Wa At-Tanwir*

Ibnu 'Asyur telah menjelaskan dalam pengantar kitab tafsirnya bahwa karyanya ini dinamakan "*Tahrir al-Ma'na al-Sadid wa Tanwir al-'Aqlu al-Jadid min Tafsir al-Kitab al-Majid*" dan diringkas menjadi "*al-Tahrir wa al-Tanwir min al-Tafsir*".⁷⁸ Kemudian masyhur dengan nama Tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*. Dari penamaan kitab tafsir tersebut terlihat 2 misi Ibnu 'Asyur dalam kitabnya, yakni pertama: mengungkapkan makna dan tujuan ayat-ayat al-Qur'an secara terperinci, kedua: memaparkan ide-ide baru terhadap pemahaman ayat-ayat al-Qur'an.

Pada tahun 1968 M, kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* diterbitkan secara lengkap di Tunisia oleh penerbit al-Daar al-Tunisiyyah li al-Nasyr sebanyak 15 jilid. Kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* berisikan penafsiran 30 Juz al-Qur'an mulai dari surah al-Fatihah hingga surah an-Nas. Ibnu 'Asyur juga

⁷⁸ Muhammad al-Thahir Ibnu 'Asyur, *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*, Juz 1 (Tunisia: Dar Suhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1997), hlm. 8-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

elah mengemukakan secara tegas bahwa alasan penulisan kitab tafsirnya adalah karena kecintaan dirinya kepada Islam dan umat Islam serta menginginkan Islam mengalami perkembangan. Ibnu ‘Asyur berkeinginan menjelaskan kepada umat apa saja yang akan mengantarkan mereka kepada kebahagiaan dunia dan akhirat, mengungkapkan kebenaran, perbaikan akhlak, keindahan balaghah al-Qur’an dan lainnya.⁷⁹

Adapun dalam penulisannya, Ibnu ‘Asyur banyak merujuk kepada kitab-kitab tafsir klasik seperti kitab tafsir *al-Kasysyaf*, *Mafatih al-Gaib*, *al-Muharrar al-wajiz* dan kitab tafsir lainnya. Selain itu, Ibnu ‘Asyur juga menggunakan rujukan dari komentar at-Tayyi’, al-Qazwini, al-Qutub, dan at-Taftizani terhadap kitab tafsir *al-Kasysyaf*. Di antara banyaknya rujukan yang digunakan oleh Ibnu ‘Asyur, beliau lebih banyak mengutip dari kitab tafsir *al-Kasysyaf* karya al-Zamakhshari meskipun sebenarnya Ibnu ‘Asyur tidak sepenuhnya sependapat dengan pemikiran Zamakhshari dalam kitabnya.⁸⁰

Ibnu ‘Asyur dalam menafsirkan al-Qur’an menggunakan metode *tahlili*.⁸¹ Hal itu terlihat dari cara Ibnu ‘Asyur yang menguraikan ayat demi ayat sesuai dengan urutan dalam mushaf al-Qur’an dengan berbagai aspek, mulai penjelasan makna per kata, kedudukan, uslub kebahasaan dan lainnya secara luas dan terperinci. Sedangkan corak yang digunakan Ibnu ‘Asyur dalam penafsiran yakni corak *ilmy*, *lughawi* dan *adabi al-Ijtima’i* yakni kitab tafsir yang mengungkap keagungan bahasa al-Qur’an dan menjelaskan berbagai teori ilmiah dalam menafsirkan suatu ayat kemudian mendialogkannya dengan realitas sosial di tengah masyarakat.⁸²

Dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir*, Ibnu ‘Asyur melakukan kolaborasi antara tafsir *bil-matsur* dan *bil-ra’yi*, namun lebih cenderung

⁷⁹ Jani Arni, “Tafsir Al-Tahrir Wa Al Tanwir Karya Muhammad Al-Thahir Ibn Asyur,” *Jurnal Ushuluddin* XVII, no. 1 (2011): pp. 80-97.

⁸⁰ Abd. Halim, “Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir Karya Ibnu ‘Asyur dan Kontribusinya Terhadap Keilmuan Tafsir Kontemporer”..., pp. 17-30.

⁸¹ Cecep Rahmat, “Dimensi Lughawi Dalam Tafsir Ibnu Asyur (Studi Analisis Kitab Tafsir Tahrir Wa Tanwir Karya Thahir Ibnu Asyur)”, *Tesis*, (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an, 2021) hlm. 6.

⁸² Ipin Tajul Arifin, “Metode Tafsir Balaaghy dalam At-Tahrir wa At-Tanwir (Studi Analisis Terhadap Tafsir Ibnu ‘Asyur)”..., pp. 40-49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan tafsir *bil-ra'yi* dikarenakan Ibnu 'Asyur banyak mengungkapkan logika kebahasaan dalam penafsirannya. Ibnu Asyur juga menyatakan secara tegas bahwa fokus pembahasan dalam penafsirannya banyak mengungkapkan sisi-sisi kemukjizatan al-Qur'an, makna dan tujuan penggunaan uslub-uslub kebahasaan serta menampilkan kelembutan sisi kebalagahah dalam al-Qur'an.⁸³ Oleh karenanya, kitab tafsir ini memiliki kelebihan dalam segi pegungkapan kebahasaan yang dituangkan secara detail untuk menampakkan sisi balaghah yang tersembunyi dibalik lafadz ayat-ayat Ilahi sehingga pembaca dapat menangkap pesan-pesan cinta dari al-Qur'an untuk keselamatan dan kebahagiaan umat manusia.⁸⁴

Berikut langkah-langkah yang ditempuh Ibnu 'Asyur dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dalam kitab tafsirnya sebagai berikut:⁸⁵

1. Menjelaskan nama surah, jumlah ayat, serta spesifikasi makkiyah dan madaniyah dari sebuah surat.
2. Menguraikan tujuan-tujuan (*maqâshid*) al-Qur'an yang terdapat dalam sebuah surat.
3. Mengemukakan *azbab al-nuzul* suatu ayat.
4. Menguraikan makna serta kedudukan kata dalam bahasa Arab
5. Menerangkan penafsiran dari suatu ayat dengan ayat-ayat al-Qur'an ataupun hadits.
6. Mengemukakan perbedaan qira'at dan menjabarkan penafsiran dari masing-masing qira'at serta men-tarjih salah satu yang paling kuat.
7. Mengutip pendapat para Ulama dan terkadang membandingkannya serta memilih pendapat yang lebih kuat.
8. Menerangkan keterkaitan ayat dalam al-Qur'an.

⁸³ Rizky Kartini Putri, "Tafakkur Dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu 'Asyur", *Skripsi*, (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri, 2021), hlm. 48.

⁸⁴ Fatmah Taufik Hidayat, "Pemikiran Ibn Āsyūr Tentang Qawai'd Al-Maqāsid Al-Lughawiyah Serta Implikasinya Dalam Menafsirkan Al-Qur'an," *An-Nida'* 45, no. 1 (June 30, 2021): hlm 109-125, dalam <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i1.19275>, diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 06.55 WIB.

⁸⁵ Amarsyahid, "Taaruf Dalam Konteks Modern (Telaah Penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur Dalam Qs Al-Hujurat Ayat 13)", *Skripsi*, (Palu: Institut Agama Islam Negeri, 2019), hlm. 31-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan pemaparan-pemaparan di atas, maka dapat dipahami bahwa Thahir Ibnu ‘Asyur merupakan sosok tokoh ulama yang mempunyai pengaruh yang kuat di bidang tafsir di Tunisia dan memiliki jasa yang amat besar, terutama dalam mengarahkan seluruh umat Islam untuk mencapai kemaslahatan baik di dunia maupun di akhirat, memperbaiki aqidah, menanamkan akhlak mulia serta memperluas wawasan umat Islam dalam memajukan peradaban Islam. Melalui kitab tafsirnya, umat Islam dapat mengetahui dan memaknai secara baik dan benar setiap maksud dan tujuan dari ayat-ayat al-Qur’an serta dapat mengutip berbagai hikmah dan pelajaran yang termaktub dalam al-Qur’an.

B. Literature Review

Telaah pustaka sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Telaah pustaka menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan menunjukkan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Sejauh studi pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, karya ilmiah yang fokus mengkaji tentang “*Iffah Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. Menurut Thahir Ibnu ‘Asyur: Tinjauan Maqâshid al-Qur’an*” belum pernah ada. Maka dari itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk diteliti guna mengungkap dan memperlihatkan konsep ‘*iffah* dalam salah satu kisah Nabi yang termaktub dalam al-Qur’an. Hanya saja peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tetapi tidak memiliki kesamaan seperti penelitian yang dilakukan ini. Berikut beberapa literatur yang penulis temukan di antaranya yaitu:

1. Tesis yang ditulis oleh Rita Musdianti pada tahun 2018, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. (Telaah Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)*”.⁸⁶ Pada dasarnya, penelitian ini juga memiliki kemiripan dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang kisah nabi Yusuf a.s. dalam al-Qur’an. Hanya saja penelitian yang dikaji oleh

⁸⁶ Rita Musdianti, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. (Telaah Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)” (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu mahasiswi Universitas Islam Indonesia ini lebih memusatkan kajiannya terhadap penafsiran ayat-ayat tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam kisah nabi Yusuf a.s. perspektif Hamka. Sedangkan penulis lebih menonjolkan penelitian pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. berdasarkan tinjauan *maqâshid al-Qur'an* dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* karya Thahir Ibnu 'Asyur.

2. Skripsi yang ditulis oleh Rokhmatul Azizah pada tahun 2023, Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul "*Konsep 'Iffah dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqâsidi*".⁸⁷ Skripsi ini, mengungkapkan pemikiran para mufassir Indonesia terhadap konsep *'iffah* dalam al-Qur'an perspektif *maqâsidi*. Pada dasarnya penelitian yang dilakukan oleh salah satu Mahasiswi UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto ini agak mirip dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang konsep *'iffah* dalam al-Qur'an. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Rokhmatul Azizah tersebut fokus mengkaji term *'iffah* dalam al-Qur'an dan mengungkapkan konsep *'iffah* dengan menggunakan tiga aspek tafsir *maqâsidi*. Sedangkan penulis hanya menelaah penafsiran Ibnu 'Asyur terhadap ayat-ayat *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. dan menyingkap nilai-nilai *'iffah* dengan menggunakan enam formulasi *maqâshid al-Qur'an* Thahir Ibnu 'Asyur.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Sa'adah pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul "*Konsep Iffah Bagi Perempuan (Kajian Tematik Al-Qur'an)*".⁸⁸ Fokus penelitian ini, yaitu membahas penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang kehormatan dan kesucian diri perempuan yang direpresentasikan oleh term *'iffah*, *al-Muhsanat*, dan *hifzun*. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian

⁸⁷ Rokhmatul Azizah, "Konsep 'Iffah Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqâsidi", *Skripsi*, Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023, dalam <https://doi.org/https://repository.uinsaizu.ac.id/19394/>, diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.00 WIB.

⁸⁸ Siti Sa'adah, "Konsep Iffah Bagi Perempuan (Kajian Tematik Al-Qur'an)", *Skripsi*, (Sarabaya: UIN Sunan Gunung Djati, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada penafsiran ‘*iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. menurut Thahir Ibnu ‘Asyur.

4. Skripsi yang ditulis oleh Wildanun Mukhalladun pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjudul “*Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur’an (Studi Komparatif Surah Yusuf Ayat 23 dan 24 dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir al-Sha’rawi)*”.⁸⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh salah satu Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya ini juga memiliki kemiripan dengan penulis teliti yakni sama-sama mengkaji tentang kisah nabi Yusuf a.s. yang dirayu oleh seorang wanita cantik dan kaya yang merupakan istri penguasa di Mesir untuk memadu asmara dengannya. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Wildanun tersebut hanya fokus dalam membandingkan hasil pemikiran dari Hamka dan Mutawalli al-Sha’raw tentang apakah dalam diri Nabi Yusuf a.s. muncul kehendak nafsu terhadap wanita itu atau tidak. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian terhadap nilai-nilai ‘*iffah* dengan merujuk kepada kisah nabi Yusuf a.s. yang diabadikan dalam al-Qur’an perspektif Thahir Ibnu ‘Asyur.

5. Skripsi yang ditulis oleh Widya Nuri Lestari pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel yang berjudul “*Iffah dan ‘Izzah Dalam Perspektif Ibnu ‘Asyur (Telah Tafsir Maqasid dalam Tafsir al-Tahriri wa at-Tanwir)*”.⁹⁰ Pada skripsi ini, peneliti fokus mengkaji ayat-ayat yang berkenaan dengan ‘*iffah* dan ‘*izzah* serta mengemukakan hasil pemikiran Ibnu ‘Asyur dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* yang kemudian dikontekstualisasikan dengan kehidupan di era modern. Sedangkan penulis lebih memfokuskan penelitian pada pembahasan nilai-nilai ‘*iffah* dengan merujuk langsung kepada kisah nabi Yusuf a.s. dalam al-Qur’an dan mengungkapkan pokok pikiran Thahir Ibnu ‘Asyur

⁸⁹ Wildanun Mukhalladun, “Kisah Nabi Yusuf (Studi Komparatif Surah Yusuf Ayat 23 Dan 24 Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Sha’rawi)”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

⁹⁰ Widya Nuri Lestari, “Iffah Dan ‘Izzah Dalam Perspektif Ibnu ‘Asyur (Telah Tafsir Maqasid Dalam Tafsir Al-Tahriri Wa at-Tanwir)”, *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* melalui tinjauan *maqâshid al-Qur'an*.

6. Skripsi yang ditulis oleh Nurkarimah Imania pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta dengan judul "*Makna Hijrah Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)*".⁹¹ Dalam skripsi ini, fokus kajian peneliti yaitu mengenai ayat-ayat tentang hijrah dengan menggunakan tafsir *maqâshidi* sebagai pendekatan dalam melakukan penelitian ini serta mengkaji tentang relevansi makna hijrah di era saat ini. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada pembahasan 'iffah dalam kisah nabi Yusuf a.s. berdasarkan tinjauan *maqâshid al-Qur'an*.
7. Skripsi yang ditulis oleh Widya Oktavia pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Tafsir Maqasidi Mahar Ibn Asyur*".⁹² Pada skripsi ini, peneliti fokus mengkaji seputar ayat-ayat yang membahas tentang mahar serta mengemukakan maksud dan tujuan disyari'atkannya mahar melalui pendekatan tafsir *maqâsidi*. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada pembahasan nilai-nilai 'iffah dengan merujuk langsung kepada kisah nabi Yusuf a.s. dalam al-Qur'an perspektif Thahir Ibnu 'Asyur melalui tinjauan *maqâshid al-Qur'an*.
8. Skripsi yang ditulis oleh Yulaifatul Mahbubah pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul "*Penafsiran Ayat-ayat Iffah: Menjaga Kehormatan Diri menurut Haji Malik Karim Amrullah dalam Tafsir Al-Azhar*".⁹³ Dalam penelitian ini, Yulaifatul memfokuskan penelitiannya hanya pada penafsiran ayat-ayat tentang 'iffah dalam menjaga kehormatan dan kesucian diri perspektif

⁹¹ Nurkarimah Imania, "Makna Hijrah Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)", *Skripsi* (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an, 2021).

⁹² Widya Oktavia, "Tafsir Maqasidi Mahar Ibn Asyur", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

⁹³ Yulaifatul Mahbubah, "Penafsiran Ayat-Ayat Iffah: Menjaga Kehormatan Diri Menurut Haji Malik Karim Amrullah Dalam Tafsir Al-Azhar", *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buya Hamka. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada pembahasan nilai-nilai *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. perspektif Thahir Ibnu Asyur dalam kitab tafsirnya *at-Tahrir wa at-Tanwir* yang bercorak *maqâshid al-Qur'an*.

Skripsi yang ditulis oleh Misbahar pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul "*Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Penafsiran Buya Hamka dan Sayyid Quthub*".⁹⁴ Pada penelitian ini terdapat kemiripan dengan peneliti tulis yaitu sama-sama membahas tentang kisah keteguhan nabi Yusuf a.s. dalam memegang kebenaran sehingga dirinya lebih memilih berada di penjara demi kebaikan. Akan tetapi, Misbahar lebih memfokuskan kajiannya terhadap beberapa pesan moral yang bisa didapatkan dari kisah Nabi Yusuf a.s. dengan membandingkan hasil pemikiran Buya Hamka dan Sayyid Quthb. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian terhadap nilai-nilai *'iffah* dengan merujuk kepada kisah nabi Yusuf a.s. yang termaktub dalam al-Qur'an menurut Thahir Ibnu 'Asyur melalui tinjauan *maqâshid al-Qur'an*.

10. Skripsi yang ditulis oleh Siti Fathimatu Zahroh pada tahun 2020, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora IAIN Salatiga yang berjudul "*Pemeliharaan Lingkungan Dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat-ayat Ekologi Dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir)*".⁹⁵ Dalam skripsi ini, peneliti membahas tentang ayat-ayat lingkungan dalam upaya memelihara lingkungan untuk mewujudkan kehidupan yang aman, damai dan tenang melalui penerapan nilai-nilai *maqâshid al-Qur'an*. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pengungkapan nilai-nilai *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. berdasarkan tinjauan *maqâshid al-Qur'an* menurut Thahir Ibnu 'Asyur.

⁹⁴ Misbahar, "Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Yusuf Penafsiran Buya Hamka Dan Sayyid Quthb", *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

⁹⁵ Siti Fathimatu Zahroh, "Pemeliharaan Lingkungan Dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat-ayat Ekologi Dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir)", *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Skripsi yang ditulis oleh Nikmatul Hidayah pada tahun 2019, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati yang berjudul “*Penafsiran Tentang Ketawakalan Nabi Yusuf Dalam QS. Yusuf*”.⁹⁶ Dalam skripsi ini, peneliti menekankan penelitian pada makna dan pesan-pesan dibalik ketawakalan kisah nabi Yusuf a.s. dalam tiga fragmen, yaitu kisah nabi Yusuf a.s. ketika di buang dalam sumur, kisah nabi Yusuf a.s. ketika di goda oleh istri al-‘Aziz dan kisah nabi Yusuf a.s. saat dimasukkan dalam penjara dengan menggunakan pendekatan semiotika. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pengungkapan nilai-nilai *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. yang termuat dalam al-Qur’an menurut Thahir Ibnu ‘Asyur melalui pendekatan *maqâshid al-Qur’an*.
12. Skripsi yang ditulis oleh Cut Sonia Dinata pada tahun 2018, Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta yang berjudul “*Sikap ‘Iffah dalam Memilih Makanan Menurut Perspektif Hadits*”.⁹⁷ Dalam skripsi ini peneliti fokus terhadap pemaparan konsep halal, haram, dan thayyib berdasarkan dalil al-Qur’an dan sunnah serta pendapat para ulama salaf dan kontemporer sekaligus menyingkap keterkaitan sifat *‘iffah* atau menjaga kesucian diri dengan proses memilih makanan halal sebagaimana yang terdapat dalam hadis-hadis Rasulullah saw. Sedangkan penulis lebih menekankan penelitian pada ayat-ayat tentang *‘iffah* sekaligus mengungkapkan nilai-nilai *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. melalui tinjauan analisis *maqâshid al-Qur’an*.
13. Artikel yang ditulis oleh M. Fahrian Noor, Yuni Wahyuni, dan Bisri Samsuri pada tahun 2023 dengan judul “*Kemaslahatan Manusia Sebagai Puncak Maqâshid Al-Qur’an: Tinjauan Terhadap Konsep maqâshid al-Qur’an Abd al-Karim Hamidi*” di jurnal *Al-Qudwah: Jurnal Studi Al-Qur’an dan Hadis*.⁹⁸ Artikel ini mengkaji tentang konsep *maqâshid al-*

⁹⁶ Nikmatul Hidayah, “Penafsiran Tentang Ketawakalan Nabi Yusuf Dalam QS. Yusuf”, *Skripsi* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019).

⁹⁷ Cut Sonia Dinata, “Sikap ‘Iffah Dalam Memilih Makanan Menurut Perspektif Hadits”, *Skripsi* (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an, 2018).

⁹⁸ M. Fahrian Noor, Yuni Wahyuni, and Bisri Samsuri, “Kemaslahatan Manusia Sebagai Puncak Maqâshid Al-Qur’an; Tinjauan Terhadap Konsep Maqâshid Al-Qur’an Abd Al-Karim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an yang digagas oleh Abd al-Karim Hamidi dalam mewujudkan kemashlahatan manusia. Sedangkan penulis membahas tentang formulasi *maqâshid al-Qur'an* yang dipelopori Ibnu 'Asyur terhadap nilai-nilai 'iffah dalam kisah Nabi Yusuf A.S.

14. Artikel yang ditulis oleh Lukmanul Hakim dan Radwan Jamal Elatrash, diterbitkan pada tahun 2021, Internasional Islamic University Malaysia dengan judul "*Ma'alim Syakhshiat al-'Aalam al-Iqtishaadii al-Rabbaanii fii al-Qishashi al-Qur'anii: Yusuf Alaihissalaam Unmuudzajan*".⁹⁹ Artikel ini menunjukkan telaah terhadap karakteristik penting dari seorang ekonom yang sadar akan Tuhan dengan disandarkan pada sosok nabi Yusuf a.s. sebagai role model dan mempertimbangkan metode yang sukses dan efisien yang diadopsinya untuk menjawab masalah kekeringan di masanya. Sedangkan fokus kajian penulis yaitu telaah konsep 'iffah pada sosok nabi Yusuf a.s. dalam menghadapi berbagai problematika hidupnya dengan menggunakan formulasi *maqâshid al-Qur'an*.
15. Artikel yang ditulis oleh Johan Arifin, dkk yang diterbitkan pada tahun 2020, UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul "*Maqâshid al-Qur'an In The Interpretation of M. Quraish Shihab About The Verse of Social Media Usage*".¹⁰⁰ Artikel ini memfokuskan pengkajiannya pada pemikiran M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat al-Qur'an dalam konteks pendayagunaan sosial media dengan menggunakan formulasi *maqâshid al-Qur'an*. Sedangkan penulis lebih menonjolkan penelitian

Hamid I," *Al-Qudwah, Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadits* 1, no. 1 (2023): 90–107, dalam: <https://doi.org/https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alqudwah/article/view/23249/9621>, diakses pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2023 jham 19.33 WIB.

⁹⁹ Lukmanul Hakim and Radwan Jamal Elatrash, "Characteristics of a God-Conscious Economist in the Quranic Stories: Prophet Joseph PBUH as an Example," *Al-BurhânJ Ournal of Qur'ân and Sunnah Studies* 5, no. 1 (2021): hlm. 83–100, dalam <https://journals.iium.edu.my/al-burhan/index.php/al-burhan/article/view/199>, diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.02 WIB.

¹⁰⁰ Johar Arifin et al., "Maqâsid Al-Qur'ân In The Interpretation of M. Quraish Shihab About The Verse of Social Media Usage," *Jurnal Ushuluddin* 28, no. 1 (2020): hlm. 44-58, dalam <https://doi.org/10.24014/jush.v28i1.7293>, diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.05 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap telaah penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur pada ayat-ayat ‘*iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. melalui pendekatan *maqâshid al-Qur’an*.

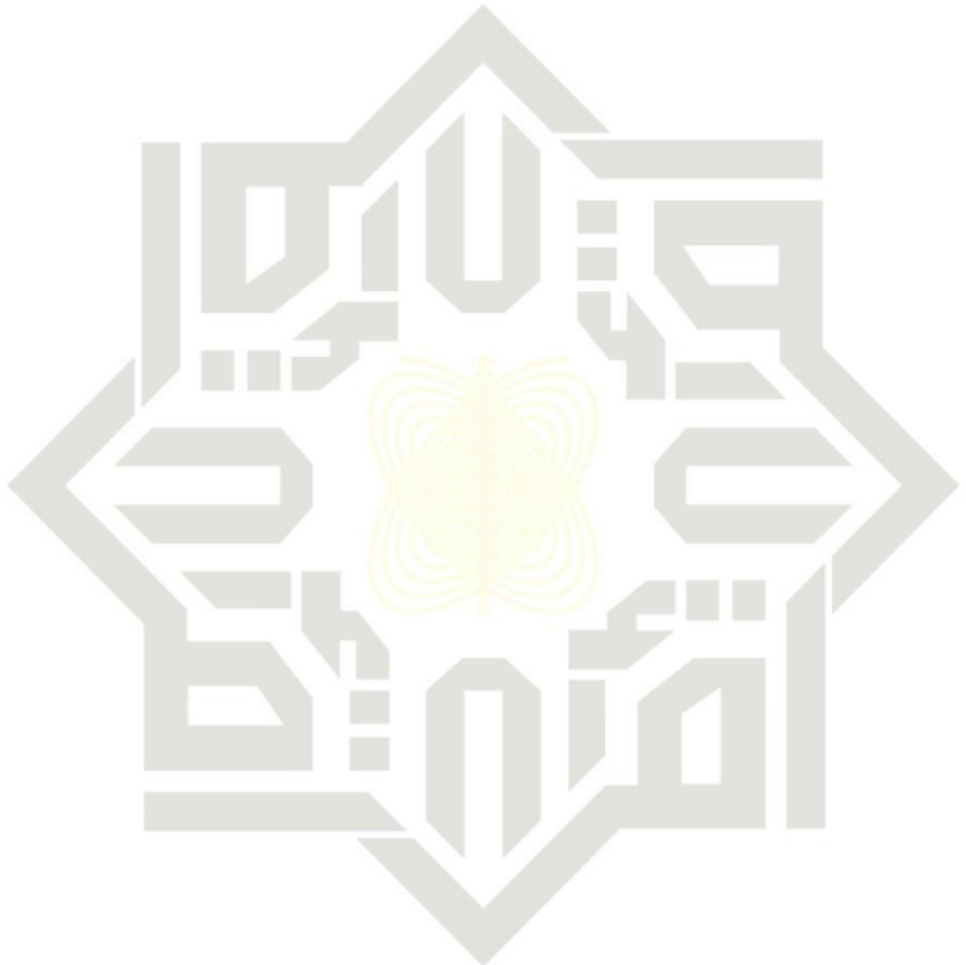
16. Artikel yang ditulis oleh Abdul Mufid terbit pada tahun 2019 Volume 4 Nomor 2 di jurnal *Al-Bayan: Studi Al-Qur’an dan Tafsir* dengan judul “*Maqâshid Al-Qur’an Perspektif Muhammad Al-Ghazali*”.¹⁰¹ Artikel ini memfokuskan bahasanya terhadap eksplorasi metode Muhammad Al-Ghazali dalam mengungkap nilai-nilai *maqâshid al-Qur’an* terhadap lafadz-lafadz al-Qur’an. Sedangkan penulis membatasi kajiannya kepada tinjauan penafsiran dan *maqâshid al-Qur’an* Thahir Ibnu ‘Asyur terhadap ayat-ayat ‘*iffah* dalam kisah nabi Yusuf A.S.
17. Artikel yang ditulis oleh Rosmalizawati Abu Rashid yang terbit pada tahun 2018 Volume 2 Nomor 3 di *International Social Science and Humanities Journal* yang berjudul “*Protection of Injury Through the Story of the Prophets of Yusuf in the Quran*”.¹⁰² Fokus pembahasan artikel ini adalah ayat-ayat yang berkaitan dengan pembentukan jati diri insan manusia dengan merujuk langsung pada kisah nabi Yusuf a.s. dalam al-Qur’an lalu menelusuri berbagai penafsiran berkenaan dengan kisah tersebut serta mengkontekstualisasikannya dengan isu-isu masyarakat era modern ini. Adapun penulis, lebih menekankan penelitiannya pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan nilai-nilai ‘*iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. berdasarkan tinjauan penafsiran Ibnu ‘Asyur melalui analisis *maqâshid al-Qur’an*.

Selain penelitian-penelitian yang telah dipaparkan di atas, masih terdapat beberapa penelitian sejenis berbentuk skripsi dan artikel-artikel jurnal lainnya. Dari beberapa karya-karya ilmiah terdahulu yang telah dijelaskan di atas, belum ditemukan karya yang mengkaji secara khusus tentang nilai-nilai

¹⁰¹ Abdul Mufid, “Maqasid Al-Quran Perspektik Muhammad Al- Ghazali,” *Al- Bayan* 4, no. 42 (2019): 6–7, dalam: <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/7289/3925>, diakses pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2023 jam 19.32 WIB.

¹⁰² Rosmalizawati Abu Rashid, “Protection of Injury Through the Story of the Prophets of Yusuf in the Quran,” *International Social Science and Humanities Journal* Vol. 2, No.3 (2018), pp. 43-57.

iffah pada kisah nabi Yusuf a.s. perspektif Ibnu ‘Asyur melalui tinjauan *maqâshid al-Qur’an*. Maka, dari sini dapat dilihat perbedaan dan keunikan dari penelitian ini dan karya-karya ilmiah terdahulu.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada kajian ini, penulis mengonsumsi jenis penelitian *library research* atau sering dikenal dengan penelitian yang berkategori kepastakaan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan serangkaian proses penelitian yang mengutamakan analisis secara mendalam terhadap literatur-literatur yang bersumber dari media-media dalam bentuk tulisan, di antaranya seperti buku, dokumen, artikel, naskah, koran, dan lain-lain.¹⁰³

Bersumber pada jenis penelitian di atas, maka penelitian ini bersifat kualitatif, hal itu dikarenakan penulis melakukan pengolahan informasi yang terangkum pada literatur-literatur tertentu yang kemudian dideskripsikan ke dalam sebuah konsep atau gagasan yang dapat mendukung target dan objek pembahasan dalam penelitian ini.¹⁰⁴ Adapun informasi yang telah dikumpulkan dan diolah oleh penulis dengan menggunakan jenis penelitian ini harus tetap menonjolkan sisi objektivitasnya dan tidak dibenarkan dipengaruhi oleh sisi subjektivitas penulis.¹⁰⁵

Selanjutnya, metode yang digunakan oleh penulis dalam kajian ini yaitu dengan mengaplikasikan metode tafsir tematik atau yang kerap dikenal dengan sebutan metode tafsir *maudhu'i* yaitu serangkaian usaha dalam menyingkap kandungan lafadz-lafadz al-Qur'an dengan menitikberatkan kepada suatu tema khusus yang dapat membentuk integritas untuk memperoleh respon atau tinjauan al-Qur'an secara menyeluruh terhadap bahasan yang sudah ditentukan sebelumnya.¹⁰⁶ Adapun alasan peneliti menggunakan metode tafsir tematik

¹⁰³ Nashruddin Baidan dan Erwati Aziz Bidan, *Metodologi Khusus Penelitian Tafsir*, Cet.2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 28.

¹⁰⁴ Wiratna. W Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 19.

¹⁰⁵ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 11.

¹⁰⁶ Sahlawati Abu Bakar et al., "Penulisan Tafsir Di Era Globalisasi Dalam The Dignity of Al-Maw Dū ' ī ' s Approach to Tafsir in the Writing of Tafsir in the Era of Globalization," *Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues* 8, no. 2 (2023): 1193–1204, dalam <https://doi.org/https://al-irsyad.kuisjournal.com/index.php/alirsyad/article/view/403>, diakses pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 jam 06.18 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikarenakan penelitian ini hanya membahas topik penelitian tentang nilai-nilai *'iffah* dan nabi Yusuf a.s. yang telah diabadikan al-Qur'an perspektif Ibnu 'Asyur dengan menggunakan pendekatan *maqâshid* ayat al-Qur'an.

B. Sumber Data

Adapun sumber informasi yang dikonsumsi penulis dalam telaah ini diperoleh dari serangkaian proses pengumpulan dan pengutipan data-data yang sesuai dengan objek pembahasan yang telah ditentukan penulis dari beberapa literatur tertentu, di antaranya bisa berbentuk buku teori, arsip, dokumen, dalil, pendapat, pernyataan ataupun hukum perundang-undangan, dan lain sebagainya yang masih berada dalam ruang lingkup bahasan penelitian. Sumber data tersebut dikategorikan menjadi dua bentuk, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Data utama penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber pokok yakni kitab tafsir *at-Tahrir wa at-Tanwir* karya Thahir Ibnu 'Asyur. Alasan pemilihan kitab tafsir tersebut dikarenakan secara substansi di dalam penafsirannya mufassir banyak memaparkan nuansa *maqâshid al-Qur'an* untuk menjelaskan makna kandungan ayat-ayat al-Qur'an dibandingkan dengan kitab tafsir lainnya.¹⁰⁷

Selanjutnya, sumber data sekunder yang dapat diartikan sebagai sumber data penunjang yang dapat melengkapi dan menyempurnakan informasi-informasi dari sumber data utama. Berlandaskan bahasan yang diteliti ini, maka data sekunder yang digunakan oleh peneliti bersumber dari kitab-kitab tafsir yang bernuansa *maqâshid al-Qur'an*, buku-buku, dokumen, majalah, maupun karya ilmiah yang berkaitan dengan nilai-nilai *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. analisis *maqâshid al-Qur'an*.

¹⁰⁷ Zayd, *Nahwa Wa Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Al-Qur'an Al-Karim Ru'yah Ta'siisiyyah L-Manhaj Jadid Fi Tafsir Al-Qur'an...* hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didefinisikan sebagai serangkaian proses atau langkah-langkah yang dilewati oleh peneliti dalam aktivitas penghimpunan informasi, pendataan serta penyajian fakta untuk mencapai tujuan tertentu secara sistematis.

Berlandaskan pada deskripsi sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis mengimplementasikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tema;
2. Mengumpul dan memadukan berbagai sumber referensi yang berkenaan dengan penelitian;
3. Menemukan dan menyatukan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang diangkat. Penulis mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an dengan memverifikasinya langsung pada kitab *Mu'jam al-Muhfaraz li al-faz al-Qur'an al-karim*;
4. Menghimpun riwayat-riwayat hadits yang memiliki kaitan yang sama dengan tema kajian tersebut dan berpedoman kepada kitab-kitab yang ada;
5. Mengumpulkan pendapat-pendapat ahli tafsir yang berhubungan dengan nilai-nilai *maqâshidi* dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *'iffah* ditinjau dari formulasi *maqâshid al-Qur'an* Thahir Ibnu 'Asyur;

D Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disebutkan pada bahasan sebelumnya, maka dalam kajian ini penulis memakai teknik analisis kualitatif, yakni serangkaian proses pengolahan data dengan menampakkan, mengemukakan, memaparkan, mengelompokkan serta menelaah data-data yang telah dihimpun. Selanjutnya, dalam hal ini penulis juga diharuskan mampu menjabarkan dan menerangkan informasi yang didapat secara detail dan jelas, agar data yang dianalisa semakin memiliki kualitas yang baik. Berikut adalah prosedur yang dilakukan oleh peneliti:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Menganalisis ayat-ayat yang berkenaan dengan tema *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. yang termuat dalam al-Qur'an;
2. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna;
3. Menyempurnakan pembahasan dengan *hadits-hadits* yang relevan;
4. Menganalisis *maqâshid al-Qur'an* dari penafsiran ayat-ayat tentang *'iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s.;
5. Memformulasikan nilai-nilai *maqâshidi* berdasarkan tinjauan penafsiran ayat dan *maqâshid al-Qur'an* perspektif Thahir Ibnu 'Asyur dan pada kitab-kitab tafsir yang telah ditetapkan sebelumnya;
6. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap penafsiran ayat para mufassir.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan yang telah penulis tuangkan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Penafsiran Thahir Ibnu ‘Asyur terhadap ayat-ayat *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s., yakni a) Q.S. Yusuf (12): 23-25 menerangkan bahwa keteguhan prinsip, kesabaran dan ketawakalan nabi Yusuf a.s. dalam mempertahankan keimanan dan kesucian diri untuk Rabb-Nya merupakan *‘iffah* yang paling tinggi sepanjang masa, b) Q.S. Yusuf (12): 32-34 menjelaskan bahwa ketegaran nabi Yusuf a.s. di hadapan fitnah dan kemampuannya mengendalikan hawa nafsu tidak akan terealisasikan kecuali dengan pertolongan-Nya.
2. Enam prinsip *maqâshid al-Qur’an* menurut Thahir Ibnu ‘asyur dapat dilandaskan secara induktif dalam konteks *‘iffah* pada surah yusuf, yakni pada ayat 23, 25, 32-33 dapat diaksentuasikan formulasi *maqâshid al-Qur’an* berupa perbaikan pondasi tauhid yang benar dan perbaikan akhlak/moral. Selanjutnya, pada ayat 23-25 dan 32 konsep *maqâshid al-Qur’an* berupa transaksi legal dan penyari’atan hukum Islam dapat ditekankan. Kemudian, pada ayat 23-25 dan 32-34 secara keseluruhan dalam konteks formulasi *maqâshid al-Qur’an* berupa memetik hikmah atau ibroh dari kisah-kisah dan berita umat-umat terdahulu serta peringatan-peringatan, ancaman dan kabar gembira dapat dimanifestasikan. Berdasarkan enam formulasi *maqâshid al-Qur’an* perspektif Thahir Ibnu ‘Asyur tersebut, maka dapat dikembangkan nilai-nilai *maqâshidi* dalam kisah nabi Yusuf a.s. terkait *‘iffah*, yaitu berpegang teguh atas nilai-nilai ketauhidan, selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kehormatan dan *akhlakul karimah*, memprioritaskan kesucian anggota tubuh dari potensi maksiat serta mempertimbangkan probabilitas terhadap suatu kejadian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah menempuh proses pengkajian terhadap pemikiran Ibnu ‘Asyur dalam konteks ayat-ayat *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s. dan pengungkapan nilai-nilai *‘iffah* ditinjau dari *maqâshid al-Qur’an*, penulis menyadari pembahasan yang dituangkan dalam bentuk skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya penulis perlu memberikan saran untuk penelitian lanjutan, sebagai berikut:

1. Pada era yang semakin dipenuhi oleh fitnah, tantangan, penyimpangan dan hal-hal kompleks lainnya seperti saat ini, maka diperlukan pengkajian dan pengekploran kembali kisah-kisah yang termaktub dalam al-Qur’an guna mencari solusi terhadap berbagai problematika kehidupan yang sedang dihadapi umat ini.
2. Penelitian yang digarap penulis ini hanya berfokus kepada ayat-ayat tentang *‘iffah* dalam kisah nabi Yusuf a.s., sehingga masih bisa dilakukan penelitian dengan konteks dan tokoh lain, seperti penafsiran ayat al-Qur’an tentang konsep atau nilai-nilai kesabaran nabi Nuh a.s. dalam memperjuangkan dinullah ditinjau dari *maqâshid al-Qur’an*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayyur, Thahir Ibnu. 1997. *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Juz 1. Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi’.
- . 1997. *Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir*. Juz 12. Tunisia: Dar Shuhnun li al-Nasyr wa al-Tauzi’.
- . 2006. *Kasyf al-Mughthiy min al-Ma’aniy wa al-Alfaz al-Waqi’ah fi al-Muwatha’*. Cetakan 1. Kairo: Daar al-Salam.
- . *Maqasid Al-Syari’ah Al-Islamiyyah*. Kairo: Daar al-Salam, n.d.
- ‘Azmy, Khalilah Nur. “Maqashid Al-Qur’an: Perspektif Ulama Klasik dan Modern”. *Muásharah: Jurnal Kajian Islam dan Kontemporer*, Volume 1, Nomor 1, 2019: 8-18.
- Ahmad, Ari Mardiah Joban Ummu. 2016. *Saudariku Berhiaslah Dengan ‘Iffah*, Cet. 1. Jakarta: Penerbit Pustaka Ibnu ‘Abbas.
- Al-Baghdadi, Al-Khatib. 2021. *Tarikhul Anbiya’* diterjemahkan oleh Jamaluddin dengan judul *Tarikhul Anbiya’: Kisah, Hikmah, dan Teladan Para Nabi, Rasul dan Orang Saleh*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Al-Mawajda, Bakr Samih. “Asalib al-Tadris wal-Taqwim walq-Qiam al-Akhlaqiat fii Surah Yusuf”, *Al-Balqa Journal for Research and Studies*, Volume 17, Nomor 2, 2014, pp. 143-175.
- Al-Salam, Izzuddin Abd. 2007. *Qawa’id al-Ahkam fi masalih al-Anam*, Vol. 1. Bairut: Dar al- Ma’arif.
- Al-Qaththan, Manna. 2016. *Mabahits Fi Ulumil Qur’an*, Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid dengan judul: *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur’an*, Cet.1. Jakarta: Ummul Qura’.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Amarsyahid. 2019. "Taaruf Dalam Konteks Modern (Telaah Penafsiran Thahir Ibnu 'Asyur dalam Qs. Al-Hujurat Ayat 13)". *Skripsi*. Palu: IAIN Palu.
- Anur, Cindy Mutia. "Kasus Pencabulan Di Indonesia Cenderung Fluktuatif Lima Tahun Terakhir," databoks.katadata.co.id, 2023, dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/18/kasus-pencabulan-di-indonesia-cenderung-fluktuatif-lima-tahun-terakhir> pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 jam 07.30 WIB.
- Aifin, Ipin Tajul. "Metode Tafsir Balaaghy dalam At-Tahrir wa At-Tanwir (Studi Analisis Terhadap Tafsir Ibnu 'Asyur)". *Ahwaluna: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2022: 40-49.
- Aifin, Johar, dkk. "Maqâsid Al-Qur'ân In The Interpretation of M. Quraish Shihab About The Verse of Social Media Usage." *Jurnal Ushuluddin* 28, no. 1 (2020): 44-58 dalam <https://doi.org/10.24014/jush.v28i1.7293>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.05 WIB
- Arni, Jani. "Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir Karya Muhammad Al-Tahrir Ibn Asyur". *Jurnal Ushuluddin*, Volume, 17, Nomor 1, Januari 2011: 80-97.
- Ar-Ridho, Ahmed Zaranggi. "Mengenal Tafsir Maqashidi Melalui Pakarnya," tanwir.id, 2021, dikutip dari: <https://tanwir.id/mengenal-tafsir-maqashidi-melalui-pakarnya/> pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2022 jam 07.00 WIB.
- Afar, Khaerul. "Metodologi Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Muhammad Tahir Ibnu Asyur". *Al-Aqwam: Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir*, Volume 1 Nomor 1, 2022: 55-67.
- Asyuthi, Jalaluddin. 2013. *Lubaabun Nuquul fii Asabaabin Nuzuul*, Diterjemahkan oleh Abdul Hayyie dengan judul: *Asbabun Nuzul; Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*. Depok: Gema Insani.
- At-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. 1328 H. *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil al-Qur'an*. Juz 13. Bulaq.
- At-Thahir, Hamid Ahmad. 2017. *Shahih Qashashil Qur'an*, Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid dengan judul: *Kisah-kisah Dalam Al-Qur'an; Diperkaya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riwayat-riwayat Shahih & Pelajaran-pelajaran Dibalik Kisah. Cetakan 1. Jakarta: Ummul Qura.

Azizah, Rokhmatul. "Konsep 'Iffah Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafir Maqasidi." Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023 dalam <https://doi.org/https://repository.uinsaizu.ac.id/19394/>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.00 WIB.

Zuhaili, Wahbah. 2013. *At-Tafsirul Muniir: Fii 'Aqidah wasy-Syarri'ah wal Manhaj*. Diterjemahkan oleh: Al-Kattani, Abdul Hayyie dengan Judul; *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syari'ah & Manhaj*, Jilid 6. Jakarta: Gema Insani.

Bakar, S. A., Hussin, H., Abdullah, W. N. W., & Nur, A. (2023). Martabat Pendekatan Tafsir Mawḍū 'ī dalam Penulisan Tafsir di Era Globalisasi: The Dignity of al-Mawḍū 'ī's Approach to Tafsir in the Writing of Tafsir in the Era of Globalization. *al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*, 8(2), 1193-1204, dalam <https://al-irsyad.kuisjournal.com/index.php/alirsyad/article/view/403v>, diakses pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2024 jam 06.18 WIB.

Dnata, Cut Sonia. 2018. "Sikap 'Iffah dalam Memilih Makanan Menurut Perspektif Hadits". *Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.

Dhni, Vika Azkiya. "Sebanyak 1.539 Kasus Kriminalitas Terjadi di Kepulauan Riau pada 2020," databoks.katadata.co.id, 11 November 2021, dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/11/sebanyak-1539-kasus-kriminalitas-terjadi-di-kepulauan-riau-pada-2020> pada hari Sabtu tanggal 12 November 2022 jam 20.20 WIB.

Drajat, Amroeni. 2019. *Ulumul Quran; Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenadamedia Group.

Faziz, Darul. "Kontribusi Muhammad At-Tahir Ibnu 'Asyur Terhadap Maqasid Asy-Syari'ah". *El-Mashlahah*, Volume 11, Nomor 1, 2021: 1-12.

Frid Wajdi, Muhammad. 2017. *Kun 'Ibadurrahman: Nikmatnya Ibadah dengan Keutamaan Amal*. Yogyakarta: Genta Hidayah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fathimatuazzahrok, Siti. 2020. "Pemeliharaan Lingkungan Dalam Tinjauan Tafsir Maqasidi (Ayat-ayat Ekologi Dalam Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir)". *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Hakim, Lukmanul, and Radwan Jamal Elatrash. "Characteristics of a God-Conscious Economist in the Quranic Stories: Prophet Joseph PBUH as an Example." *Al-Burhān Journal of Qur'ān and Sunnah Studies* 5, no. 1 (2021): 83–100 dalam <https://journals.iium.edu.my/al-burhan/index.php/al-burhan/article/view/199>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 17.02 WIB.
- Halim, Abd. "Kitab Tafsir al-Tahrir wa al-Tanwir Karya Ibnu 'Asyur dan Kontribusinya Terhadap Keilmuan Tafsir Kontemporer". *Jurnal Syhadah*, Volume 11, Nomor 11, Oktober 2014: 17-30.
- Hamsa, dkk. 2019. *Kajian Kesusastraan Modern Kisah Nabi Yusuf A.S.* Cetakan 1. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Hidayah, N. 2019. Penafsiran Tentang Ketawakalan Nabi Yusuf Dalam QS. Yusuf. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Imania, Nurkarimah. 2021. "Makna Hijrah Perspektif Al-Qur'an (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)". *Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an.
- Iron, Ali. 2011. *Semiotika Al-Qur'an: Metode dan Aplikasi terhadap Kisah Nabi Yusuf*, Cet.1. Yogyakarta: Teras.
- Jadid Mawla, Ahmad dkk. 2009. *Qashash Al-Qur'an*, diterjemahkan oleh Abdurrahman Assegaf dengan judul *Kitab Induk Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Zaman.
- Karim, A.W. 2022. Interpretasi Kepemimpinan Berbasis Qs. An-Nisa': 34 Studi Tafsir Thahir Ibn Asyur Dan Wahbah Az-Zuhaili. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Katsir, Ibnu. 2019. *Qashahsh Al-Anbiyaa'* diterjemahkan oleh Saefulloh MS dengan judul *Kisah Para Nabi: Sejarah Lengkap Perjalanan Hidup Para Nabi, Sejak Nabi Adam A.S. hingga Isa A.S.* Jakarta: Qisthi Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- . 2021. *Qashahsh Al-Anbiyaa'* diterjemahkan oleh Dudi Rosyadi dengan judul *Kisah Para Nabi*. Cetakan Duabelas. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Khalafullah, Ahmad Izzuddin Abdullah. 2022. *Yusuf bin Ya'qub*, diterjemahkan oleh Jamaluddin dengan judul buku *Yusuf 'Alaihissalam: Kisah Terbaik Sepanjang Masa*. Tangerang Selatan: PT. Pustaka Alvabet.
- Khalid, Amru. 2004. *Romantika Yusuf: Meneladani Adversity Quotient (AQ) Nabi Yusuf*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- LPMPQ. 2018. *Al-Qur'an dan Terjemahannya: Edisi Penyempurnaan*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Mahbubah, Y. 2020. Penafsiran Ayat-Ayat Iffah: Menjaga Kehormatan Diri menurut Haji Malik Karim Amrullah dalam Tafsir Al-Azhar. *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Majdid, Abdul. 2015. *Manusia Dalam Tafsir Maraghi Implikasinya Pada Konsep Pendidikan*. Yogyakarta: Sabda Media.
- Mashar, A. (2022). Maqashidal-Syari'ah As A Science Discipline : Philosophical Review of the Concept of Thahir ibn 'Asyur. *Shahih: Journal of Islamicate Multidiciplinary*, 7(2), 93–108, dalam <https://doi.org/https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/shahih/article/download/3692/2156>, diakses pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2023 jam 16.22 WIB.
- Mawla, Muhammad Ahmad Jadul dkk. 2009. *Qashash al-Qur'an* diterjemahkan oleh Abdurrahman Assegaf dengan judul *Buku Induk Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Penerbit Zaman. Khalullah, Ahmad Izzuddin Abdullah. 2022. *Yusuf bin Ya'qub* diterjemahkan oleh Jamaluddin dengan judul *Yusuf: Kisah Terbaik Sepanjang Masa*. Tangerang: Pustaka Alvabet.
- Musbahar. 2020. Pesan Moral dalam Kisah Nabi Yusuf Penafsiran Buya Hamka dan Sayyid Quthb. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Mufid, Abdul. "Maqasid Al-Quran Perspektik Muhammad Al- Ghazali." *Al-Bayan* 4, no. 42 (2019): 6–7. Dalam: <https://doi.org/https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Al-Bayan/article/view/7289/3925>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desember 2023 jam 19.32 WIB.

- Muhammad Khalil, Adil. 2018. *Awwal Marrah Atadabbar Al-Qur'an*, Diterjemahkan oleh Andi Syahrir dengan judul: *Tadabbur Al-Qur'an Menyelami Makna Al-Qur'an dari Al fatihah Sampai An-Nas*, Cet.1. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mukhalladun, W. 2022. Kisah Nabi Yusuf (Studi Komparatif Surah Yusuf Ayat 23 dan 24 dalam Tafsir Al-Azhar dan Tafsir al-Sha'rawi). *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Musdianti, R. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kisah Nabi Yusuf A.S. (Telaah Tafsir Al-Azhar Karya Hamka). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Mustofa, A. Z., & Syarifah, N. (2021). The Meaning of al-Hurriyyah in QS. al-Baqarah [2]: 256 and QS. al-Kahfi [18]: 29: A Maqâsid Approach of Ibn 'Asyur. *Jurnal Ushuluddin*, 29(1), 31–44, dalam <https://doi.org/10.24014/jush.v29i1.10661>, diakses pada hari Jum'at tanggal 22 Desember 2023 jam 16. 18 WIB.
- Nahri, Delta Yaumin. 2020. *Maqâsid Al-Qur'an; Pengantar Memahami Nilai-Nilai Prinsip al-Qur'an*. Pamekasan: Duta Media.
- Nkmah, Lutfiyatun. 2017. Penafsiran Tahir Ibn 'Asyur Terhadap Ayat-Ayat Tentang Demokrasi: Kajian Atas Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir. *Journal Of Islamic Studies And Humanities*, Volume 2, Nomor 1, 2017: 79-103.
- Noor, M. Fahrian, Yuni Wahyuni, and Bisri Samsuri. "Kemaslahatan Manusia Sebagai Puncak Maq Āş Id Al-Qur`ā N; Tinjauan Terhadap Konsep Maqâşid Al-Qur`ā n Abd Al-Karīm Hāmid Ī." *Al-Qudwah, Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadits* 1, no. 1 (2023): 90–107. Dalam: <https://doi.org/https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/alqudwah/article/view/23249/9621>. Diakses pada hari Jum'at tanggal 15 Desember 2023 jam 19. 33 WIB.
- Oktavia, W. 2020. Tafsir Maqasidi Mahar Ibn Asyur. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Phlewi, Reza. “Jumlah Kasus Pemerkosaan dan Pencabulan meningkat 31% dalam Lima Tahun Terakhir,” [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/jumlah-kasus-pemerkosaan-dan-pencabulan-meningkat-31-dalam-lima-tahun-terakhir), 15 Desember 2021, dikutip dari: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/jumlah-kasus-pemerkosaan-dan-pencabulan-meningkat-31-dalam-lima-tahun-terakhir> pada hari Senin tanggal 12 Desember 2022 jam 20.18 WIB.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Putri, R.K. 2021. *Tafakkur Dalam Kitab Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir Karya Ibnu ‘Asyur, Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.
- Quthub, Sayyid. 2006. *Tafsir Fi Zilalil Qur’an: Dibawah Naungan Al-Qur’an*. Jilid VI. Jakarta: Robbani Press.
- Rahmat, C. 2021. *Dimensi Lughowi Dalam Tafsir Ibnu Asyur (Studi Analisis Kitab Tafsir Tahrir Wat Tanwir Karya Thahir Ibnu Asyur)*. Tesis. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur’an.
- Rashid, R.A. 2018. *Protection of Injury Through the Story of the Prophets of Yusuf in the Quran*. *International Social Science and Humanaties Journal*, Volume 2 Nomor 3. 43-57.
- Rohmawati, Umi. “Bahayanya Budaya Asing Masuk di Indonesia,” iainutbn.ac.id, 9 November 2021, dikutip dari: <https://iainutuban.ac.id/2021/11/09/bahayanya-budaya-asing-masuk-di-indonesia/> pada hari Senin tanggal 12 November 2022 jam 18.00 WIB.
- Sadiah, S. 2022. *Konsep Iffah Bagi Perempuan (Kajian Tematik Al-Qur’an)*. Skripsi. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Hidayat, Fatmah Taufik. “Pemikiran Ibn Āsyūr Tentang Qawai’d Al-Maqāsid Al-Lughawiyah Serta Implikasinya Dalam Menafsirkan Al-Qur’an.” *An-Nida’* 45, no. 1 (June 30, 2021): 109-125 dalam <https://doi.org/10.24014/an-nida.v45i1.19275>. Diakses pada hari Kamis tanggal 07 Desember 2023 jam 06.55. WIB
- Hawaariy, Ummu Umar. 2021. *Mutiara yang Tersembunyi*. Sukabumi: Haura Publishing.

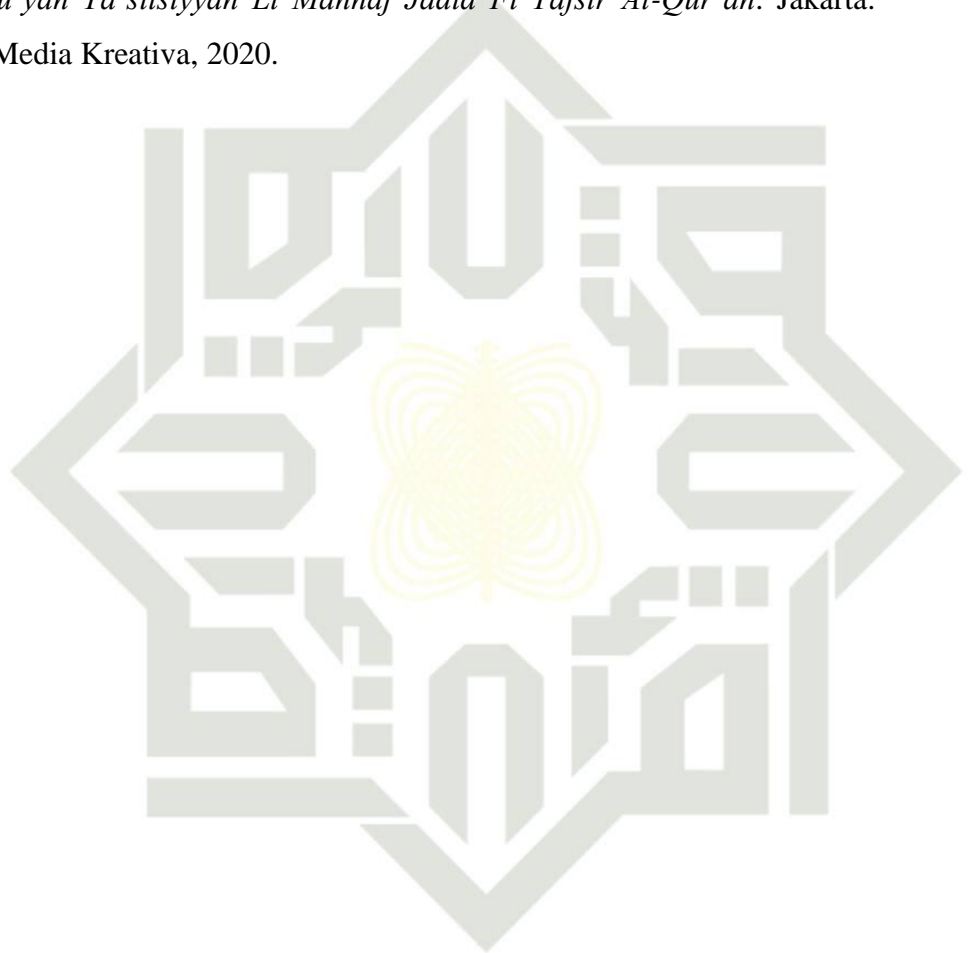
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaqin, Ainol. 2020. *Maqâshid Al-Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.

Zaidan, Abdul Karim. 2019. *Al-Mustafad Min Qashashil Qur'an lid Da'wah wad Du'at*, Diterjemahkan oleh Umar Mujtahid dengan judul: *Kisah-kisah Dalam Al-Qur'an Versi Tadabbur*. Solo: Zamzam.

Zayd, Wasfi Asyur Abu. *Nahwa Wa Al-Tafsir Al-Maqasidi Li Al-Qur'an Al-Karim Ru'yah Ta'siisiyyah Li Manhaj Jadid Fi Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Qaf Media Kreativa, 2020.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Dina Istiqomah
 Tempat/Tgl. Lahir : Simpang Kubu, 27 April 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Perumahan Trilogi II Blok D Nomor 4
 No. Telp/HP : 081276199264
 Nama Orang Tua : (Syartunis)
 (Napsiah)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

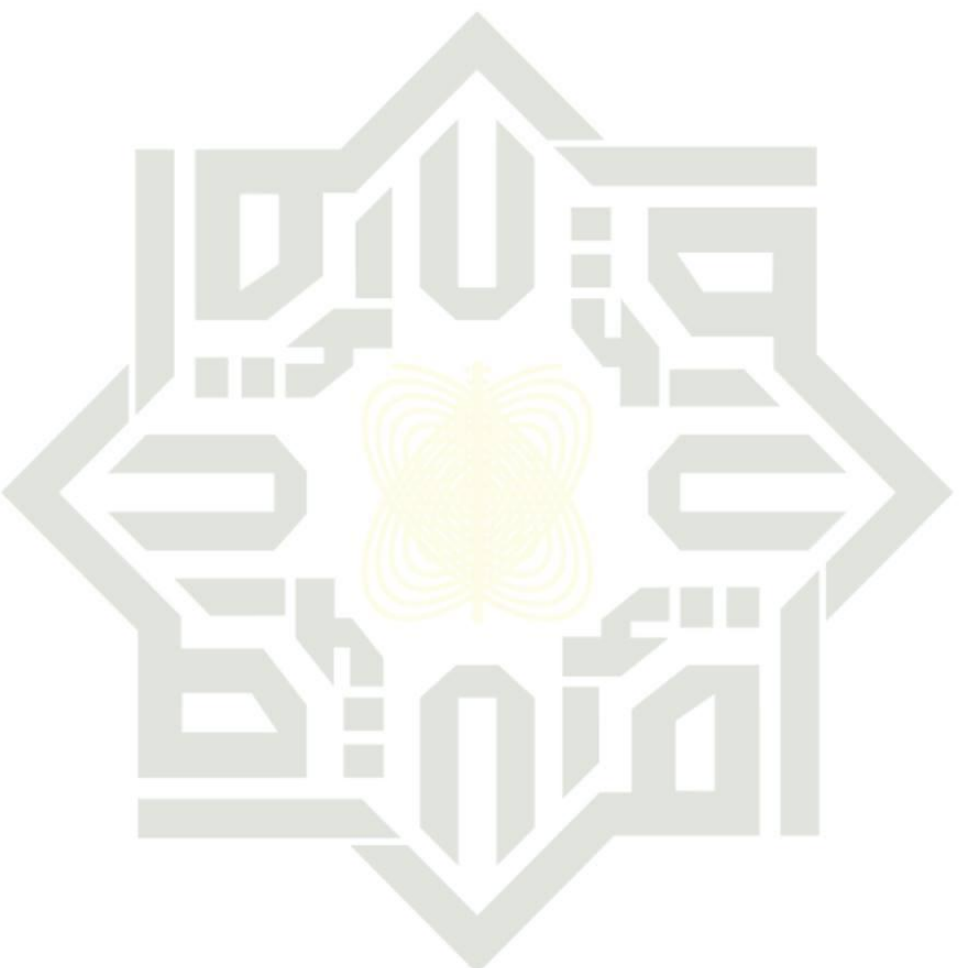
SD : MIM 001 SIMPANG KUBU : Lulus Tahun 2014
 SMP : MTSN NAUMBAI : Lulus Tahun 2017
 SMA : SMAS IT BANGKINANG KOTA : Lulus Tahun 2020
 S1 : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN SUSKA Riau : Sekarang

PENGALAMAN ORGANISASI:

- 1 Anggota Divisi Kominfo Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (2021-2023)
- 2 Kepala Divisi Syiar Akhwat Rohis Alfata Al-Muntazhar (2022-2023)
- 3 Anggota Divisi Pemberdayaan Perempuan Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (2021-2022)
- 4 Kepala Divisi Informasi dan Komunikasi Akhwat Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia Komisariat Buya Hamka (2022-2023)

KARYA ILMIAH:

The Kindness in Surah Al-Baqarah (Study of Amtsal al-Qur'an) (2023)



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU